

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET
TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA**
(Studi di SMA Negeri I Padarincang Kabupaten Serang)

SKRIPSI

Diajukan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



oleh :
MALIK ABDUL GOFAR
NIM. 102111087

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TA.2016 M / 1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiat atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sangsi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sangsi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 Oktober 2016

6000

Malik Abdul Gofar
NIM: 102111087

ABSTRAK

Malik Abdul Gofar, NIM: 102111087, Judul Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Studi di SMA Negeri I Padarincang Kabupaten Serang)*.

Pembentukan karakter siswa dipengaruhi terpaan oleh berbagai faktor salah satunya oleh media masa (internet). Terpaan informasi global dari media internet berpengaruh dalam proses mengubah kepribadian, sistem budaya, tata nilai, gaya hidup dan prilaku seseorang maka penulis tertarik untuk meneliti sejauhmana pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan karakter seseorang. Landasan teoretis yang mempengaruhi karakter seseorang dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal dimana faktor eksternal faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti internet, atau media cetak seperti koran, majalah, dan lain sebagainya.

Rumusan masalah yang diambil adalah bagaimanakah penggunaan internet pada siswa, bagaimanakah karakter siswa, bagaimanakah pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Padarincang Kabupaten Serang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan internet pada siswa, untuk mengetahui karakter siswa, untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Padarincang Kabupaten Serang. Manfaat Penelitian ini Adalah bagi penulis, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas dan perkembangan teknologi yang semakin maju, bagi siswa sebagai sarana informasi dan bersosialisasi antara guru dan teman sekolah serta minat belajar semakin meningkat, bagi suru sebagai sumber pengayaan sarana dan prasarana untuk pengembangan profesional guru dalam pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri I Padarincang Kabupaten Serang dengan jumlah sampel 35 siswa, dari populasi dengan jumlah 140 siswa kelas XII. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif dengan melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket dan studi pustaka. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang lemah/rendah antara penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa kelas XII di SMA Negeri I Padarincang Kabupaten Serang. Kontribusi penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa kelas XII sebesar 12,25% sedangkan sisanya 87,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang memerlukan penelitian lebih lanjut.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar
Hal : Usulan Munaqasyah
a.n. Malik Abdul Gofar
NIM : 102111087

Kepada Yth
Bapak Dekan Fak. Tarbiyah dan
Keguruan IAIN SMH Banten
Di-
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Malik Abdul Gofar, NIM 102111087, yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII* (Studi di SMA Negeri I Padarincang Kab.Serang), dipandang layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 27 September 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj. Fitri Hilmiyati, M.Ed.
NIP. 19700614 199703 2 001

Dr. H. Shobri, S.Kom, M.M.
NIP. 19750715 200003 1 005

PERSETUJUAN

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA (Studi di SMA Negeri I Padarincang Kabupaten Serang)

Oleh :

MALIK ABDUL GOFAR
NIM : 102111087

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj. Fitri Hilmiyati, M.Ed
NIP. 19700614 199703 2 001

Dr. H. Shobri, S.Kom, M.M
NIP. 19750715 200003 1 005

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam,

Dr. H.Subhan, M.Ed
NIP. 19680910 200003 1 001

Drs. H. Hafid Rustiawan, M.Ag
NIP. 19610325 199303 1 002

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Malik Abdul Gofar** NIM : 102111087 yang berjudul ***Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII*** (Studi di SMA Negeri I Padarincang Kab.Serang), telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada tanggal 13 Oktober 2016.

Skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d) Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 13 Oktober 2016

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Drs. H. Hafid Rustiawan, M.Ag

NIP: 19610325 199303 1 002

Anggota

Penguji I,

H.Hasbullah, M.Pd

NIP:

Penguji II,

Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph.D

NIP: 19681117 199103 2 001

Pembimbing I,

Dr. Supardi, Ph.D

NIP: 19680620 199603 1 003

Pembimbing II,

Dra.Hj. Fitri Hilmiyati, M.Ed

NIP. 19700614 199703 2 001

Dr. H. Shobri, S.Kom., M.M.

NIP. 19750715 200003 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan rasa penuh syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini ku persembahkan kepada Bapak H.Mustofa dan Ibunda Hj.Safroh yang telah mendidik ku dengan penuh rasa kasih sayang Keluargaku Tercinta dan anakku Ghina Khoirunnisa yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan dengan segala do'a dan dorongannya senantiasa dibalas oleh Allah SWT, Amin.

Bapak, Ibu kalian adalah embun pagi yang mentertamkan hati dan menyejukkan jiwa selalu menjadi panutan dalam perjalanan hidupku selama-lamanya, Bapak, Ibu terima kasih atas segala dukungan, kesabaran dan keikhlasannya.

Istri ku yang tercinta Neng Heldasari, kakak Ridwan dan Muniroh serta adik ku Muiz Lidinillah dan Ahmad Matin yang selalu menyampaikanku lewat do'a serta memberikan semangat untuk saudaramu semoga Allah SWT memberikan kemudahan, rahmat dan kebersamaan hingga akhir hayat. Yaa Allah Yaa Rahman Yaa Rahim Sayangilah Ibu, Bapak dan saudaraku.

MOTTO

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ۗ وَجِئْنَا
بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ
شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ. (سورة النحل).

١(٨٩

Artinya: “Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”.(Q.S. An-Nahl: 89).

¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*.(Menara Kudus: 2006), 23

RIWAYAT HIDUP

Penulis Malik Abdul Gofar, dilahirkan di kp. Ranca Sumur Kel. Kalumpang Kec.Padarincang Kab.Serang Prov.Banten, pada tanggal 13 April 1986. Anak kelima dari 7 bersaudara, dari pasangan Bpk H.Mustofa dan Ibu Hj.Safroh.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu: SDN Kalumpang II Padarincang Serang lulus pada tahun 1999, SLTPN I Padarincang Kabupaten Serang lulus pada tahun 2002, SMK PGRI II Serang lulus pada tahun 2005. Dan pada tahun 2010 melanjutkan ke Perguruan Tinggi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada Fakultas Tarbiyah dan Adab dan sekarang status menjadi Fakultas Tarbiyah Keguruan sampai dengan Sekarang.

Selama masa perkuliahan penulis juga mengikuti kegiatan ekstra yang ada di kampus IAIN SMH Banten. Kegiatan ekstra penulis PMII tahun 2010 sebagai anggota, kemudian penulis di organisasi primordial himpunan mahasiswa Padarincang (HIMAPAR), kemudian himpunan mahasiswa Palima Cinangka (HIMPALKA) dan kemudian penulis mengabdikan di sekolah SDN Kalumpang II sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah SWT. Yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Pembentukan Karakter Siswa XII (Studi di SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang)*, tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharpkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA., Rektor Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dan belajar di lingkungan IAIN SMH Banten.
2. Bapak Dr. H. Subhan, M.Ed Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana

Hasanuddin Banten yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.

3. Bapak Drs. H. Hafid Rustiawan, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mengarahkan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Dra. Hj. Fitri Hilmiyati, M.Ed sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Shobri, S.Kom.M.M sebagai Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sepenuh hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis mengikuti perkuliahan di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Bapak Drs. Kartono, M.Pd kepala SMA Negeri I Padarincang Kab.Serang, dan seluruh Dewan Guru serta staf yang telah memberikan izin kepada penulis dalam penelitian serta membantu pelayanan administrasi selama penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar dan Rekan-rekan yang telah membantu dan mendo'akan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan dan ditempatkan

disisi Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama bangsa dan negara terutama bagi dunia pendidikan. Ketika terdapat kekurangan dari segi materi atau penelitian mohon dimaafkan karena penulis tidak lepas dari khilaf dan keterbatasan pengetahuan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 27 September 2016

Penulis,

Malik Abdul Gofar
NIM:102111087

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTO.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12

E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kerangka Pemikiran	14
H. Sistematika Pembahasan	22

BAB II LANDASAN TEORETIS PENGGUNAAN

INTERNET DAN PEMBENTUKAN

KARAKTER.....24

A. Landasan Teoretis	24
1. Penggunaan Internet.....	24
a. Pengertian Internet.....	24
b. Sejarah Dan Perkembangan Internet.....	31
c. Karakteristik Dan Fungsi Internet.....	36
2. Pembentukan Karakter.....	37
a. Pengertian Karakter.....	37
b. Tujuan Dasar Pembentukan Karakter.	39
c. Macam-Macam Karakter.....	40.
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 49

A. Tempat dan Waktu Penelitian	49
--------------------------------------	----

B.	Motode Penelitian	50
C.	Populasi dan Sampel	50
D.	Variabel Penelitian	51
E.	Instrumen Penelitian.....	53
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	55
G.	Teknik Analisis Data.....	58
H.	Hipotesis Statistik ..	68
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....		70
A.	Deskripsi Data	70
B.	Pengujian Normalitas Data	76
C.	Pengujian Hipotesis Penggunaan Internet Terhadap Pembentuk Karakter Siswa	77
Bab V PENUTUP.....		82
A.	Simpulan.....	82
B.	Saran-Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....		84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perolehan Nilai Pada Skala Likert	55
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instumen Angket	55
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet	71
Tabel 4.2 Menentukan Chi Kuadrat X^2 Tabel.....	73
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pembentukan Karakter	75
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel X.....	92
Tabel 4.5 Histogram X.....	92
Tabel 4.6 Polygon X.....	93
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Mean Variabel X.....	95
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Observasi Dan Ekspetasi Variabel X.....	97
Tabel 4.9 Distribusi Variabel Y	101
Tabel 5.0 Histogram Y	102
Tabel 5.1 Polygon Y.....	103
Tabel 5.2 Kriteria Penilaian Mean Variabel Y.....	105
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Observasi Dan Ekspetasi Variabel Y.....	108

Tabel 5.4 Data Pengaruh Penggunaan Internet (Variabel X) Terhadap Pembentukan Karakter (Variabel Y).....	111
Tabel 5.5 Interpretasi “r” Product Moment.....	115

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histogram Variabel X.....	93
Grafik 4.2 Polygon Variabel X.....	94
Grafik 4.3 Histogram Variabel Y.....	102
Grafik 4.4 Polygon Variabel Y.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini teknologi semakin maju, manusia dipermudah dalam melakukan berbagai hal. Salah satu kemudahan yang diciptakan adalah berinteraksi melalui internet. Semakin berkembangnya internet memunculkan pola interaksi dapat dilakukan tanpa harus berada dalam ruang dan waktu yang bersamaan perlahan-lahan terpisah dari tempat. Dapat dilihat bahwa manusia menciptakan interaksi baru tanpa harus bertemu secara fisik, yang salah satunya dilakukan melalui internet.

Internet menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi. Dalam internet tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada.¹Tidak dapat dipungkiri bahwa

¹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 147

media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang asalnya kecil bisa menjadi besar dengan internet, begitu pula sebaliknya.

Dalam kajian sosiologi, maraknya internet erat hubungannya dengan bagaimana kita bersosialisasi, berteman, berinteraksi. Dengan munculnya media sosial tersebut mampu berkomunikasi satu sama lain, dalam ilmu sosiologi hal tersebut dinamakan bentuk komunikasi langsung. Komunikasi langsung dapat diartikan sebagai salah satu cara berinteraksi antara seseorang dengan orang lain secara langsung, baik melalui chat maupun melalui pesan.

Internet memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri. Orang biasa, orang yang pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas. Namun, ternyata internet tidak selalu memberikan pengaruh yang baik dalam hubungan sosial.

Menurut Hidayatullah, Teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan dari teknologi komunikasi sebelumnya. Media seperti radio, televise, video, multimedia, dan media lainnya telah di gunakan dan terbukti bisa membantu meningkatkan mutu pendidikan, apa lagi media internet yang berkambang sangat cepat dan pesat dan gudangnya sumber informasi dari berbagai penjuru dunia².

Sistem pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi tidak terlepas dari sentuhan psikologi pembelajar.³ Permasalahan para pelajar berakar pada tren globalisasi yang semakin terbuka lebar. Arus deras informasi dan jaringan internet menjadi sedemikan cepat. Bahkan, berbagai informasi kini semakin mudah dan murah dijangkau yang pada titik kritisnya informasi terakses cepat tanpa filterisasi. Seperti mata uang yang memiliki dua sisi mata uang (positif dan negatif) yang menjadi penyebab infiltrasi

² Hidayatullah, *Media pembelajaran Pendidikan Agama islam*, (Jakarta: 2012), 128

³ Munir, M.IT, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 84

budaya tidak terbandung. Budaya-budaya sedemikian cepat dan mudah saling bertukar tempat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Termasuk budaya hidup Barat yang liberal dan bebas merasuki budaya ketimuran yang lebih cenderung teratur dan terpelihara oleh nilai-nilai agama.

Penggunaan internet di kalangan remaja ini juga menimbulkan pro dan kontra. Penggunaan internet seringkali mengganggu proses belajar remaja, sebagai contoh ketika sedang belajar lalu ada *notification chatting* dari teman yang akhirnya dapat mengganggu proses belajar, dan kebiasaan seorang remaja yang berkicau berkali-kali di internet yang terkadang hanya untuk mengeluhkan betapa sulit pelajaran yang sedang dia kerjakan⁴.

Daya tarik internet adalah kemampuannya dapat mengkases informasi teks, audio, gambar, ilustrasi dan lain-lain dari berjuta-juta web di internet lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan media komunikasi/informasi yang lain.

⁴ Sofyan S.Willis. *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta,2014),55

Salah satu untuk mencari informasi internet adalah dengan menggunakan *search engines* internet, yang populer diantaranya google, AltaVista, Exite, HotBox, infoseek, Lycos, Open, Text, MetaCrawler, WebCrawler dan Yahoo⁵.

Salah satu kelemahan internet yang paling nyata dan merusak adalah item-item asusila yang tak bermoral dengan mudah diakses di jaringan internet. Jaringan pertemanan pun dipergunakan untuk memesan sekaligus menjual ganja. Bahkan informasi dari menjelaskan, tidak sedikit siswa menghabiskan harinya di warung internet (warnet) sekedar untuk chatting atau main game online. Bahkan di sebuah Kota pernah ditemukan kasus banyaknya siswa yang ketagihan games online. Para siswa menjadi lupa waktu, bahkan sampai memakai uang bayaran sekolah untuk membayar sewa games online, hal ini menunjukkan gejala perilaku kenakalan pada remaja⁶.

⁵ Munir, M.IT, *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 199-200

⁶ Sofyan S.Willis. *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta,2014),59

Dampak positif dari penggunaan internet salah satunya mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, Memperluas jaringan persahabatan, Mempermudah akses internet, adapun dampak negatif dari penggunaan internet itu sendiri berdampak pada mengganggu perkembangan menghambat daya tangkap dalam menerima pelajaran, efek radiasi yang ditimbulkan mengganggu kesehatan khususnya kinerja otak, rawan tindak kejahatan sering kali tindak kejahatan seperti pencurian, perampokan, Seks Bebas yang membahayakan mereka karena bisa terjangkit penyakit AIDS Penyakit ini sudah menjangkit ke seluruh dunia termasuk Indonesia akibat bebasnya penggunaan internet dengan menonton film yang senonoh dampaknya akan melakukan hal yang negatif⁷.

Dilihat dari perkembangan usianya, remaja SMA merupakan remaja awal yang sedang berada di dalam krisis identitas, cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang

⁷ Sofyan S.Willis. *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta,2014),62

tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh dengan teman-teman sebayanya (*peer groups*), dan juga mulai suka memperluas hubungan antara pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan.

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: *Character*) berasal dari bahasa Yunani, *eharassein* yang berarti “*to engrave*” itu sendiri dapat diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Arti ini sama dengan istilah “karakter” dalam bahasa Inggris (*character*) yang juga berarti mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan. Berbeda dengan bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia “karakter diartikan dengan tabi’at, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan dengan seseorang dengan yang lain⁸.

Remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, mengkhayal, dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya disepelkan atau “tidak dianggap”.

Namun kita harus mengakui pula bahwa masa remaja adalah masa yang amat baik untuk mengembangkan segala

⁸Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5

potensi positif yang mereka miliki seperti bakat, kemampuan, dan minat. Selain itu, masa ini adalah masa pencarian nilai-nilai hidup. Oleh karena itu, sebaiknya mereka diberi bimbingan agama agar menjadi pedoman hidup baginya.

Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari jati diri, oleh Erickson disebut dengan identitas ego (*ego identity*). Masa remaja merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah menjadi seperti orang dewasa, tetapi mereka jika diperlakukan seperti orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa.

Masa remaja suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Di samping itu, masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif, seperti narkoba, kriminal, dan kejahatan seks⁹. Melalui seks bebas yang dapat membahayakan mereka karena bisa

⁹ Sofyan S. Willis, *Remaja Dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

terjangkit berbagai penyakit kelamin terutama AIDS. Penyakit ini sudah menggejala keseluruh dunia termasuk Indonesia. Namun kita harus mengakui pula bahwa remaja adalah masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang mereka miliki seperti bakat, kemampuan, dan minat. Selain itu, masa ini adalah masa pencairan nilai-nilai hidup. Oleh karena itu, sebaiknya mereka diberi bimbingan agama agar menjadi pedoman hidup baginya.

Istilah *adolescence* atau *remaja* berasal dari kata latin *adolescere* (Kata Bendanya, *adolescencia* yang berarti *remaja*) Yang Berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”¹⁰. Dalam Islam, Secara Etimologi, kalimat remaja berasal dari *murahaqoh*, kata kerjanya adalah *raahaqo* yang berarti *al-iqtirab* (dekat). Secara triminologi, berarti mendekati kematangan secara fisik, akal, dan jiwa serta sosial. Dalam Al-qur’an, terdapat istilah *murahaqoh*, Istilah Itu menunjukkan makna dekat, sebagaimana dalam firmanNya,

¹⁰ M.Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 55

﴿لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ ۖ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ
وَلَا ذِلَّةٌ ۚ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ﴾ (٢٦).

Artinya :“ bagi orang-orang berbuat baik, ada pahala terbaik (surga) dan tambahannya. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan Mereka itulah penghuni syurga, mereka kekal di dalamnya”. (Q.S Yunus :26).

Maksudnya adalah debu itu tidak mendekati wajah mereka.¹¹

Manusia diciptakan secara unik, berbeda satu sama lain, dan tidak satu pun memiliki ciri-ciri persis sama meskipun mereka itu kembar identik. Setiap individu pasti memiliki karakteristik yang berbeda dengan individu lainnya. Perbedaan individu ini merupakan kodrat manusia yang bersifat alami. Berbagai aspek dalam diri individu berkembang melalui cara yang bervariasi sehingga menghasilkan perubahan karakteristik individual yang bervariasi pula. Perbedaan perkembangan berbagai karakteristik individual tampak dalam aspek-aspek yang

¹¹ M.Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 55-56

terdapat pada setiap diri individu dari aspek fisik, intelek, emosi, sosial, bahasa, bakat, nilai, moral dan sikap.

Oleh sebab itu sangatlah menarik dan peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Internet Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias siswa kepada guru pada saat proses belajar.
2. Belajar berkurang akibat terlalu sering menggunakan internet
3. Meberikan peluang bagi siswa untuk membuka situs-situs yang kurang bermoral.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan yang memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor mana yang termasuk kedalam ruang lingkup permasalahan. Berbagai permasalahan yang terdapat dalam layanan jaringan teknologi internet seperti, situs google, situs jaringan social, e-mail dan masih banyak lagi, dari sekian layanan jaringan yang terdapat pada kecanggihan teknologi internet, penulis mencoba membatasi masalah seputar pengaruh teknologi internetnya saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, guna keperluan implementasi penelitian maka secara oprasional diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

Maka dalam karya tulis ini penulis menyimpulkan rumusan masalah sehubungan dengan karya tulis ini adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan internet pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang ?

2. Bagaimanakah karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang ?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan internet pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang.
2. Untuk mengetahui karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan karkater siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan di susunnya skripsi ini peneliti berharap :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas dan perkembangan teknologi yang semakin maju.
2. Bagi siswa sebagai sarana informasi dan bersosialisasi antara guru dan teman sekolah serta minat belajar semakin meningkat.
3. Bagi guru. Sebagai sumber pengayaan sarana dan prasarana untuk pengembangan profesional guru dalam pembelajaran di sekolah.

G. Kerangka Pemikiran

Internet adalah jaringan komputer terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar antar Kota, antar Provinsi, antar Negara, dan bahkan seluruh penjuru di dunia¹².

¹² Munir, M.IT, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 149

Budaya asing ke Indonesia disebabkan salah satunya karena adanya krisis globalisasi yang meracuni Indonesia. Pengaruh tersebut berjalan sangat cepat dan menyangkut berbagai bidang kehidupan. Tentu saja pengaruh tersebut akan menghasilkan dampak yang sangat luas pada sistem kebudayaan masyarakat. Begitu cepatnya pengaruh budaya asing tersebut menyebabkan terjadinya goncangan budaya, yaitu suatu keadaan dimana masyarakat tidak mampu menahan berbagai pengaruh kebudayaan yang datang dari luar sehingga terjadi ketidak seimbangan dalam kehidupan masyarakat yang bersangkutan.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna remaja merupakan kelompok yang biasa saja, tiada yang berbeda dengan kelompok manusia yang lain. Ada yang berpendapat bahwa remaja adalah kelompok orang yang sering meyusahkan orang-orang tua. Ada pula yang berpendapat bahwa remaja merupakan potensi manusia yang perlu dimanfaatkan. Akan tetapi, manakala remaja dimintai persepsinya, mereka akan berpendapat lain. Mungkin

berpersepsi bahwa kelompoknya adalah kelompok minoritas yang memiliki dunia sendiri yang sulit dijamah oleh orang tua. Ada juga yang berpersepsi bahwa kelompoknya adalah kelompok yang bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan Negara.

Ironis memang, pada mulanya internet dibangun bukan untuk sistem komunikasi global. seperti teknologi lainnya, internet berakar pada kepentingan militer. akhirnya tahun 1960-an, Advanced Research Projects Agensi Departemen Pertahanan Amerika Serikat mulai membiayai proyek-proyek yang menegmbangkan jaringan komputer percobaan guna mendukung yang tersebar di Amerika Serikat dapat dengan mudah bertukar file komputer dan saling berkirim surat.

Disisi lain internet dapat dimanfaatkan sebagai sarana media belajar, karena didalam internet banyak pengetahuan dan informasi penting yang bisa didapat dan dengan internet juga seseorang bisa bisa berbagi pengetahuan, berbagi ilmu, bahkan sampai dijadikan sarana untuk sebagai motivasi

belajar, karena dari internet banyak hal-hal yang menarik, menyenangkan, dan mengesankan sehingga membuat remaja menjadi lebih kreatif. Pembelajaran baik pembelajaran yang bersifat offline atau multimedia, maupun bersifat online (internet). Adapun penggunaan internet dalam kegiatan pembelajaran yaitu segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (Pengetahuan, Keterampilan dan sikap) serta dapat merangsang pikiran, proses belajar terjadi bertujuan dan terkendali.

1. Hiburan Game Dan Film
2. Pendidikan Untuk Keperluan Pendidikan Formal, Non Formal
3. Referensi
4. Bisnis

Jadi dengan menggunakan internet remaja dapat mengakses sumber sumber informasi tanpa batas dan berkembang untuk meningkatkan motivasi belajar dan

mendalami sumber informasi terupdate dengan internet memang dapat memberikan kemudahan.

Kelainan tingkah laku remaja itu sendiri ditentukan oleh sikap serta pandangan anggota masyarakat di lingkungan tempat remaja itu hidup dan berkembang. Sebagai contoh, kelainan tingkah laku ialah kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan atribut yang diberikan oleh masyarakat terhadap tingkah laku remaja yang menyimpang dari aturan-normatif yang dianut oleh anggota masyarakat tempat remaja itu hidup. Tingkah yang dianggap nakal oleh masyarakat yang otoriter dan hanya ingin menang sendiri.

Secara etimologi, kata karkter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani *eharassein* yang berarti “to engrave” kata “to engrave” itu sendiri dapat diterjemahkan menjadi mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan, arti ini sama dengan istilah “karakter” dalam bahasa Inggris (*character*) yang juga berarti mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan.

Berbeda dengan bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia “karakter” diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Di samping karakter dapat dimaknai secara etimologis, karakter juga dapat dapat dimaknai secara terminologis mendefinisikan karakter sebagai karakter mulia (*good character*) mencakup pengetahuan tentang kebaikan (*moral knowing*) yang menimbulkan komitmen terhadap kebaikan (*moral feeling*), dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (*moral behavior*). Dengan demikian, karakter mengacu pada serangkaian pengetahuan (*cognitives*) sikap (*attitudes*), dan motivasi (*motivation*), serta perilaku (*behaviors*) dan keterampilan¹³.

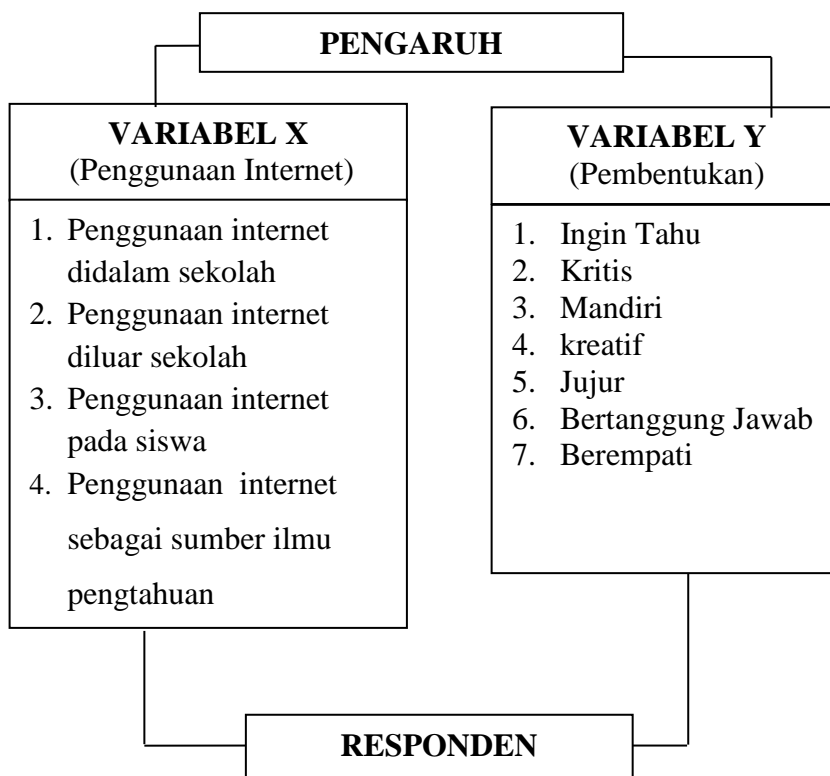
Karakteristik remaja cenderung memandang melihat dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan Masa tidak realistis bukan sebagaimana adanya Masa yang penting

¹³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5

karena memiliki dampak Periode penting langsung dan dampak jangka panjang dari Masa ini apa yang terjadi pada masa ini. merupakan masa peralihan antara Periode peralihan masa anak-anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 12 sampai 21 tahun Periode perubahan masa ini menjadi masa disaat remaja mengalami semua perubahan pada dirinya masa bermasalah Pada periode ini membawa masalah yang sulit untuk ditangani dan juga penyelesaiannya. Masa pencarian identitas masa dimana remaja menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya diri dalam masyarakat. Dikatakan demikian karena sulit masa menakutkan diatur, berperilaku yg kurang baik sehingga Ambang dari masa menimbulkan pandangan yang tidak baik dari masyarakat. Pada saat remaja mendekati masa dewasa dimana mereka dianggap dewasa secara hukum dan sosial.

Berdasarkan kerangka tersebut dapat di duga bahwa Penggunaan Internet dan pembentukan karakter dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 1.1



Dengan demikian dari kerangka pemikiran diatas dapat diduga bahwa penggunaan internet berpengaruh pada pembentukan karakter siswa , jika guru atau siswa yang belum bisa menggunakan dan memanfaatkan internet tersebut akan berakibat fatal kepada siswa karena siswa dapat membuka situs-situs yang tidak bermoral jika tidak diawasi oleh guru

dan juga dapat merubah sikap, aqidah akhlaknya siswa jika salah digunakan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembuatan laporan hasil penelitian, penulis menyusun proposal ini dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Landasan Teoretis Tentang Penggunaan Internet Dan Pembentukan Karakter yang meliputi: penggunaan internet: pengertian internet, sejarah dan perkembangan internet, karakteristik dan fungsi internet. pembentukan karakter: pengertian karakter, tujuan dasar pembentukan karakter, macam-macam karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter.

Bab Ketiga, Metodologi Penelitian, yang meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat, Deskripsi Hasil Penelitian, yang meliputi: deskripsi data, pengujian normalitas data, pengujian hipotesis penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa dan pembahasan.

Bab Kelima, Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS PENGGUNAAN INTERNET DAN PEMBENTUKAN KARAKTER

A. Landasan Teoretis

1. Penggunaan Internet

a. Pengertian Internet

Perkembangan teknologi internet telah merambat dalam segala aspek kehidupan manusia termasuk dunia pendidikan. “Istilah internet berasal dari bahasa latin yaitu “*Inter*”, yang berarti “*antara*”. Secara harfiah internet berarti jaringan antara atau penghubung. Memang itulah fungsinya, internet menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain demikian rupa, sehingga mereka dapat berkomunikasi”.

Di dalam buku panduan buku internet untuk pemula “internet yang berasal dari kata *Interconnection Networking*, yang dapat di artikan hubungan dari banyak jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis,

menggunakan komunikasi seperti telepon, satelit dan lainnya”¹.

Di dalam kata internet sendiri terkandung sebuah kata “*net*” yang berarti sambungan. Oleh sebab itu internet dapat di artikan sebagai suatu sambungan-sambungan atau hubungan antar personal komputer (PC) baik dirumah-rumah, perusahaan, maupun lembaga pemerintah².

Internet (*Interconected Network*) merupakan jaringan global yang menghubungkan komputer yang satu denganyang lainnya diselurh dunia. Dengan internet, komputer dapat saling terhubung untuk berkomunikasi, berbagi dan memperoleh informasi. Dengan begitu maraknya informasi dan kegiatan di internet, menjadikan internet seakan-akan sebagi dunia tersendiri yang tanpa batas. Dunia di dalam Internet disebut juga dengan dunia maya (*cyberspace*). Sebuah median, menawarkan saluran komunikasi baru internet memberikan peluang untuk, meningkatkan akses terhadap informasi, mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasikan organisasi, mengkomunikasikan gagasan dan informasi, merencanakan dan mengorganisasi

¹ Team Penulis Bintang Indonesia, “*Panduan Belajar Internet Untuk Pemula*, (Jakarta : Bintang Indonesia, Tanpa Tahun).

² Daromez Setiar Budi, *Buku Pintar Internet*, (Sukarta: Al-Hikmah, Tanpa Tahun), 11

kegiatan, bekerja sama dengan orang lain, memecahkan berbagai masalah, dan memupuk mengembangkan pengertian kultural³.

Internet merupakan suatu media untuk berbagi informasi dan berinteraksi kapan dan dimana saja. Internet merupakan jaringan komputer yang berasal dari dunia yang secara aktual merupakan jaringan dari jaringan. Internet merupakan jaringan komputer dan penggunaannya banyak sekali. Banyak lembaga pendidikan yang menggunakan media ini untuk meningkatkan daya saingnya, meningkatkan pelayanan kepada pembelajar atau *stakeholders* serta meningkatkan daya saingnya, meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran nyata. Akses internet yang cepat dan mudah melalui internet membuka peluang untuk peningkatan pembelajaran atau yang disebut dengan e-learning.

Internet adalah sebuah jaringan besar yang terdiri dari berbagai jaringan yang meliputi jaringan

³ Munir, *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013),193-194

bersifat pendidikan dan riset serta menghubungkan jutaan komputer di dalam jaringan-jaringan tersebut⁴. www menggunakan http (Hyiper Text Transfer Protocol) untuk bertukar informasi, image, dan data lain. Dokumen diformat dalam html (Hyper Text Markup Language) yang digunakan untuk menciptakan halaman dan dokumen yang disajikan dalam Web. url (*Uniform Resources Locator*) adalah cara standar yang digunakan untuk menentukan situs atau halaman pada internet. url merupakan cara standar untuk menampilkan informasi tentang jenis isi dan lokasi file, lokasi komputer di internet, letak file didalam komputer, dan protocol internet yang digunakan untuk mengakses file itu.

Internet adalah jaringan komputer terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar antarKota, provinsi, antarnegara, dan bahkan diseluruh

⁴ Munir, *Etika Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), 147.

penjuru dunia⁵. Jaringan komputer tersusun atas berbagai jenis komputer dan sistem operasi. Internet ini tidak terikat pada suatu organisasi apapun, siapa saja dapat bergabung dan menggunakannya untuk melakukan akses informasi apa saja, seperti untuk melakukan proses pembelajaran. Dengan menggunakan jaringan komputer ini, sebuah organisasi dapat melakukan pertukaran informasi secara internal ataupun eksternal dengan organisasi-organisasi yang lain. Internet adalah jaringan komputer yang global tanpa sebuah pengontrolan yang sentralistik yang telah menjadi “*Information superhighway*”. Untuk dihubungkan pada Internet, seorang anggota jaringan harus mengirim dan menerima paket data dengan menggunakan protocol suite TCP/IP. Setiap orang dapat dihubungkan pada internet via sebuah penyedia jasa internet (*Internet service provider*).

Seorang pengguna bisa berhubungan dengan internet dengan mengakses komputer pada lembaga

⁵Natakusumah, *Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia*, (Bandung: Pusat Penelitian Informatika LIPI, 2012), 148

pendidikan yang telah terkoneksi ke internet atau perlu menjadi pelanggan dari sebuah ISP (*Internet Service Provider*). ISP adalah organisasi komersial yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa akses ke internet. Bisa juga melakukan pengaksesan pada warung-warung internet/warnet.

Internet menyediakan beberapa fasilitas penting yang dapat digunakan untuk kebutuhan internal organisasi seperti memberikan informasi dan komunikasi yang terorganisasi. Fasilitas-fasilitas internet yang dapat diperoleh oleh para penggunanya, diantaranya:

- 1). Surat elektronik atau dikenal dengan sebutan e-mail.
- 2). Penyelusuran *Word Wide Web* (www) dengan sebuah *browser*, seperti *navigator Netcape*.
- 3). Berpartisipasi dalam sebuah *Usenet newsgroup* atau sebuah diskusi secara *online*.
- 4). Mentransfer file.
- 5). Browsing dengan menggunakan *Veronica* untuk menemukan *Gopher* dengan file yang digunakan.

- 6) Penyelusuran sebuah direktori file.
- 7) Penyelusuran wais (*Wide Area Information Service*) atau Layanan Informasi Wilayah Luas.

Sampai saat ini, internet telah banyak dibahas bahkan digunakan oleh berbagai perusahaan, organisasi, bahkan perorangan. Sudah makin banyak perusahaan, organisasi, dan perseorangan tergabung dalam jaringan internet, sehingga membangkitkan minat bagi perusahaan, organisasi dan pribadi lainnya ikut bergabung.

Internet merupakan sebuah kumpulan global (mendunia) ribuan jaringan komputer dan jutaan komputer pribadi yang dikelola secara bebas. Internet telah memungkinkan komunikasi antar komputer dengan menggunakan Transsmision Control Protocol atau Internet Protocol (TCP/IP) yang didukung media komunikasi, seperti satelit dan peket radio. Jadi jarak jangkauannya tidak terbatas.

b. Sejarah Dan Perkembangan Internet

Pada mulanya, internet berasal dari impian J.C.R Licklider (1915-1990), seorang psikolog di Massachusetts Institute Of Technology, tentang sebuah Galactic Network di awal tahun 1960-an⁶. Kemudian Licklider bekerja di Advanced Research Project Agency (ARPA) dipentagon, Lawrence G. Robert mencoba mewujudkan impiannya.

Meskipun pertemuan antara Licklider dan Robert terjadi tahun 1964, Robert baru benar-benar konsentari untu pengembangan internet mulai Desember 1966. Kemudian, Robert mulai menguraikan rencana jaringannya dalam konferensi-konferensi para peneliti. Akhirnya, internet dikembangkan dalam suatu penelitian militer Amerika Serikat yang disebut *Advanced Research Project Agency Network* (ARPANet). ARPANet menghubungkan pusat penelitian departemen pertahanan dengan pusat-pusat peneitian di universitas-universitas di Amerika Serikat. Tujuannya adalah menghadapi

⁶ Budi S.D.O,dkk, *Pengantar Teknologi Informasi Internet*, (CV.Andi Offset: Yogyakarta, 2007),21

kemungkinan terjadi serangan nuklir karena sifat jaringan internet tidak mudah dilumpuhkan hanya merusak satu titik pusat layanan. Apabila satu titik diserang, maka sistem jaringan tetap dapat berfungsi. Internet memiliki protokol dan sistem pencari rute-rute alternatif untuk mengalirkan data dan informasi.

Beberapa elemen utama ARPANet disumbang oleh para periset seperti Leonard Kleinrock dan Paul Baran di Amerika Serikat serta Donald W. Davies di Inggris. Masing-masing memuat pendekatan untuk *packet switching* yang menjadi solusi untuk berbagai hambatan *bandwidth*. Caranya adalah dengan membagi pesan yang akan ditransmisikan menjadi paket-paket data kecil dan mengirimkannya melalui kabel-kabel yang sama. Sementara itu, Robert meminta bantuan Vinton G. Cerf dan Robert E. Kahn untuk mengembangkan sebuah protokol kontrol jaringan yang berfungsi menata kekacauan rencana packet switching. Di akhir 1970-an, mereka berhasil menyempurnakannya menjadi

Transmission Control Protocol atau *Internet Protocol* (TCP/IP) yang masih digunakan hingga sekarang.

Sejarah internet telah menempuh waktu yang panjang. Namun, umumnya orang hanya melihat tahun 1970-an saat terjadi perkembangan teknologi informasi yang sangat menakjubkan. Peristiwanya adalah terbentuknya konvergensi antara teknologi komputer dan telekomunikasi, lalu melahirkan sebuah teknologi baru yang sangat dahsyat, yaitu internet.

Meskipun demikian, perkembangan teknologi internet sempat surut hingga tahun 1990-an gaung internet kembali merebak. Internet menjadi populer kembali sejak tahun 1995 dan ditandai ditambahnya secara drastis domain komersial dan jaringan *Word Wide Web* (WWW).

Defence Advanced Research Project Agency (ARPHA-Departemen Pertahanan USA) terus mengembangkan jaringan internet yang demikian pada tahun 1973 dengan membangun jaringan ARPANet. Tujuannya adalah menghubungkan beberapa jenis

jaringan paket data, seperti: BITNet, CSNet, dan NSFNet yang telah dikembangkan oleh pemerintah, perguruan tinggi, atau pihak swasta sebelumnya.

Internet dapat menghubungkan komputer dan jaringan komputer yang berada diratusan negara dan departemen atau instansi, baik swasta maupun pemerintah. Melalui internet, siapapun dapat leluasa mengakses berbagai macam informasi dari berbagai tempat. Informasi yang dapat diakses dapat berupa teks, grafik, suara, maupun video.

Jaringan internet juga dapat pula berfungsi sebagai media konferensi. Sejumlah orang melakukan diskusi tanpa harus bertatap muka secara langsung satu dengan yang lainnya, tetapi hanya melalui layar komputer masing-masing.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pelayanan lalu data pada tahun 1986 *National Science Foundation* (NSF) dengan NSFNet-nya mulai memasang jaringan tulang punggung dengan kecepatan 45 Mbps. Pemasangan

bertujuan mendukung lalu lintas data yang mencapai 12 miliar paket perbulan pada jaringan internet.

Di Indonesia, jaringan internet mulai dikembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia berupa (uninet) oleh Dr. Joseph F.P Luhukay. ketika itu, ia baru menamatkan program doktor Filosofi Ilmu Komputer Amerika Serikat. Jaringan dibangun selama empat tahun. Pada tahun yang sama, Luhukay pun mulai mengembangkan *University Network (Uninet)* dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Uninet merupakan jaringan komputer dengan jangkauan lebih luas dan meliputi Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gaja Mada, Institut Teknologi Surabaya, Universitas Hasanudin, dan Ditjen Dikti⁷.

⁷ Budi S.D.O,dkk, *Pengantar Teknologi Informasi Internet*, (CV.Andi Offset: Yogyakarta, 2007),23

c. Karakteristik Dan Fungsi Internet

Menurut Mougayat *Internet* memiliki lima karakteristik dan fungsi yang jelas yaitu⁸:

- 1) Sebuah jaringan, menghubungkan berbagai individu dan organisasi.
- 2) Sebuah median, menawarkan saluran baru.
- 3) Sebuah pasar, menawarkan pasar yang terbuka dan sangat luas dengan banyak pelanggan potensial.
- 4) Sebuah tempat transaksi, memungkinkan orang dan bisnis untuk menyelesaikan transaksi online finansial.
- 5) Sebuah tempat pengembangan aplikasi, memungkinkan pengembang piranti lunak untuk menggunakannya sebagai dasar untuk mengembangkan banyak aplikasi.

⁸ Rusman, Dkk, *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 278.

2. Pembentukan Karakter

a. Pengertian Karakter

Secara Etimologis, Kata Karakter (Inggris: *Character*) berasal dari bahasa Yunani, *eharassein* yang berarti "to engrave". Kata "to engrave" itu sendiri dapat diterjemahkan menjadi mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Arti ini sama dengan menggoreskan. Arti ini sama dengan istilah "Karakter" dalam bahasa Inggris (*Charakter*) yang juga berarti mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan⁹.

Berbeda dengan Inggris, dalam bahasa Indonesia "karakter" dartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Arti karakter secara kebahasaan yang lain adalah huruf, angka, ruang atau simbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan dengan papan ketik, artinya, orang yang berkarakter adalah orang

⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013),5

berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Di samping karakter dapat dimaknai secara etimologis, karakter juga dapat dimaknai secara terminologis. Secara terminologis karakter mulia (*good Karakter*) mencakup pengetahuan tentang kebaikan (*moral Knowing*) yang menimbulkan komitmen terhadap kebaikan (*moral feeling*). Dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (*moral behavior*). Dengan demikian, Karakter mengacu pada serangkaian pengetahuan (*cognitives*) sikap (*attitudes*), dan motivasi (*motivation*), serta perilaku (*behaviors*) dan keterampilan.

Dari pengertian secara etimologis maupun trimonologis di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran,

sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata rama, budaya, dan adat istiadat¹⁰.

Berbagai pengertian karakter dalam berbagai perspektif diatas mengindikasikan bahwa karakter identik dengan kepribadian, atau dalam islam disebut *akhlak*. Dengan demikian, kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat. Karakter atau akhlak merupakan ciri khas seseorang yang bersumber dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.

b. Tujuan Dasar Pembentukan Karakter

Menurut sahrudin, upaya pembentukan karakter bagi anak sangatlah penting. Sebab, hal itu bertujuan membentuk pribadi-pribadi yang berakhlak mulia, toleran, senang membantu, gotong-royong, bermental

¹⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013),6

tangguh dan kompetitif, serta senantiasa memiliki ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan¹¹.

Dari beberapa tujuan tersebut, satu hal yang harus ditekankan oleh pada orang tua terhadap anak, yaitu cara membentuk mereka agar menjadi yang berakhlak mulia, berbakti kepada orang tuanya, baik kepada teman, dan umumnya hormat kepada orang lain. Akhlak mulia merupakan tujuan pertama dalam upaya membentuk karakter anak. dan, hal ini tidak bisa ditawar-tawar lagi¹².

c. **Macam-Macam Karakter**

1). **Tipe Sanguin**

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain : memiliki banyak kekuatan, bersemangat, mempunyai gairah hidup, dapat membuat lingkungannya gembira dan senang¹³. Akan tetapi, tipe ini pun memiliki banyak kelemahan, antara lain:

¹¹ Nur Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak*, (Yogyakarta: FlashBooks,2015),21

¹² Asmawati Suhid, *Pendidikan Akhlak dan Adab Islam*, (Kuala Lumpur : Maziza, 2009),90

¹³ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : PT Bumi Aksara ,2011),11

cenderung impulsif, bertindak sesuai dengan emosinya atau keinginannya. Orang bertipe ini sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya dan rangsangan dari luar dirinya, kurang bisa menguasai diri atau penguasaan diri lemah, cenderung mudah jatuh ke dalam percobaan karena godaan dari luar dapat dengan mudah memikatnya dan dia bisa masuk terperosok ke dalamnya. Jadi, orang dengan keperibadian Sanguin sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya dan rangsangan dari luar dirinya dan dia kurang menguasai diri atau penguasaan dirinya lemah. Oleh karena itu kelompok ini perlu ditingkatkan secara terus-menerus perkembangan moral kognitifnya melalui tingkat pertimbangan moralnya sehingga dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain mereka menjadi lebih menggunakan pikirannya daripada menggunakan perasaan/emosinya. Peningkatan moral kognitif akan menjadikan pikiran mereka lebih tajam dan lebih kritis

dalam menghadapi persoalan yang berkaitan dengan orang lain.

2). Tipe Flegmatik

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain: cenderung tenang, gejala emosinya tidak tampak, misalnya dalam kondisi sedih atau senang, sehingga turun naik emosinya tidak terlihat secara jelas¹⁴. Orang bertipe ini cenderung dapat menguasai dirinya dengan cukup baik dan lebih introspektif, memikirkan ke dalam, dan mampu melihat, menatap, dan memikirkan masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya. Mereka seorang pengamat yang kuat, penonton yang tajam, dan pengkritik yang berbobot. Orang yang bertipe seperti ini memiliki kelemahan antara lain: ada kecenderungan untuk mengambil mudahnya dan tidak mau susah. Dengan kelemahan ini, mereka kurang mau berkorban demi orang lain dan cenderung egois. Oleh karena itu, mereka perlu

¹⁴ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : PT Bumi Aksara ,2011),12

mendapatkan bimbingan yang mengarahkan pada meningkatnya pertimbangan moralnya guna peningkatan rasa kasih sayang sehingga menjadi orang yang lebih bermurah hati.

3). Tipe Melankolik

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain: terobsesi dengan karyanya yang paling bagus atau yang paling sempurna, mengerti estetika keindahan hidup, perasaanya sangat kuat, dan sangat sensitif¹⁵. Orang yang memiliki tipe ini memiliki kelemahan antara lain: sangat mudah dikuasai oleh perasaan dan cenderung perasaan yang mendasari hidupnya sehari-hari perasaan yang murung. Oleh Karena itu, orang bertipe ini tidak mudah untuk terangkat, senang, atau tertawa terbahak-bahak. Pembentukan keperibadian melalui peningkatan pertimbangan moral, kiranya dapat membantu kelompok

¹⁵ Sjarkawi, *Pembentukan Keperibadian Anak*, (Jakarta : PT Bumi Aksara ,2011),12

ini dalam mengatasi perasaanya yang kuat dan sensitivitas yang mereka miliki melalui peningkatan moral kognitifnya. Dengan demikian, kekuatan emosionalnya dapat berkembang secara seimbang dengan perkembangan moral kognitifnya.

4). Tipe Korelik

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain: cenderung berorientasi pada pekerjaan dan tugas, mempunyai disiplin kerja yang sangat tinggi, mampu melaksanakan tugas dengan setia dan bertanggung jawab atas tugas yang diembannya¹⁶. Orang yang bertipe ini memiliki kelemahan antara lain: kurang mampu merasakan perasaan orang lain, kurang mampu mengembangkan rasa kasihan pada orang yang sedang menderita, dan perasaannya kurang bermain. Kelompok ini perlu ditingkatkan kepekaan sosialnya melalui pengembangan emosionalnya yang seimbang

¹⁶ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : PT Bumi Aksara ,2011),12

dengan moral kognitifnya sehingga menjadi lebih peka terhadap penderitaan orang lain.

5). **Tipe Asertif**

Seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri antara lain: mampu menyatakan pendapat, ide, dan gagasannya secara tegas, kritis, tetapi perasaannya halus sehingga tidak menyakiti perasaan orang lain¹⁷. Perilaku mereka adalah berjuang mempertahankan hak sendiri, tetapi tidak sampai mengabaikan atau mengancam hak orang lain, melibatkan perasaan dan kepercayaan orang lain sebagai bagian dari interaksi dengan mereka; mengekspresikan perasaan dan kepercayaan sendiri dengan cara terbuka, langsung, jujur, dan tepat. Dikarenakan tipe asertif ini adalah tipe yang ideal maka tidak banyak ditemukan orang kelemahannya. Oleh karena itu, peningkatan pertimbangan moral kognitif anak didik secara sadar

¹⁷ Sjarkawi, *Pembentukan Keperibadian Anak*, (Jakarta : PT Bumi Aksara ,2011),12

dan terencana diniatkan untuk mencapai model kepribadian tipe asertif ini.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter seseorang dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal¹⁸:

1). Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetik atau bawaan. Faktor genetik maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya. Oleh Karena itu, sering kita mendengar istilah, “buah jatuh tidak jauh dari

¹⁸ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : PT Bumi Aksara ,2011),19

pohonnya”. Misalnya, sifat mudah marah yang dimiliki seorang ayah bukan tidak mungkin akan menurun pada anaknya.

2). Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti internet, atau media cetak seperti koran, majalah, dan lain sebagainya.

Untuk mengembangkan karakter yang baik perlu ada suatu penentuan dan pendefinisian kualitas karakter yang akan ditanamkan sehingga dapat dimengerti oleh semua orang antara lain dengan memberikan ilustrasi-ilustrasi atau aktivitas.

Dalam proses pembentukan karakter yang baik perlu adanya kontrol internal dan kontrol sosial yang

menuntut individu untuk memiliki karakter positif tertentu. Misalnya saja sebagai pendidik dalam suatu komunitas pendidikan, dibutuhkan karakter seperti jujur, perhatian, sabar, dan karakter positif lain sebab pendidik dalam komunitas pendidikan berperan sebagai teladan dan model bagi anak didiknya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang pada siswa kelas XII semester ganjil tahun ajaran 2016-2017, adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2016 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016. Dalam pemilihan lokasi, penelitian mempunyai beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Lokasi penelitian letaknya strategis dan dapat dijangkau, sehingga mempermudah kegiatan penelitian.
- b. Mendapatkan kemudahan dalam perizinan
- c. Memungkinkan pengambilan sampel yang representative karena sekolah tersebut memiliki kriteria yang berkaitan dengan judul skripsi dan salah

satu sekolah yang baik di Padarincang Kabupaten Serang.

2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	BULAN							
		Maret 2016	April 2016	Mei 2016	Juni 2106	Juli 2016	Agus 2016	Sep 2016	Okto 2016
1	Menggarap Proposal								
2	Sidang Proposal								
3	Menggarap BAB I								
4	Menggarap BAB II								
5	Menggarap BAB III								
6	Penelitian								
7	Penyebaran Angket								
8	Pengolahan Data								

B. Metode Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah gambaran atau keadaan yang terjadi, dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan penyajiannya menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan yang penyajian data dan hasil analisisnya berupa

bentuk angka atau data statistik dalam hal ini penulis akan meneliti masalah pengaruh penggunaan internet (variabel X) dan pembentukan karakter (variabel Y) di anggap lebih efektif metode ini.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian¹. Jadi populasi ini merupakan seluruh objek yang ada dalam wilayah penelitian tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang sedang duduk di bangku kelas XII yang berjumlah 140 siswa.

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian². Maka yang di maksud sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti, mengacu pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika

¹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),173.

² Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*, (Jogjakarta : Penerbit Andi Yogyakarta,2000), 103.

jumlah sebjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih. Penulis mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak $140 \times 25\% = 35$ siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel, yakni Penggunaan Internet (variabel X) dan Pembentukan Karakter (variabel Y). untuk mempermudah nantinya dalam mempermudah kisi-kisi instrument, terlebih dahulu dijelaskan masing-masing variabel berikut ini dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Internet

a. Definisi Konsep

Internet merupakan jaringan dari beberapa komputer yang bisa berkomunikasi satu sama lainnya, jaringan yang ada di internet merupakan jaringan global yang

tersambung diseluruh dunia yang memungkinkan kita dapat berkomunikasi dimanapun berada³.

b. Definisi Operasional

Pengaruh Penggunaan Internet adalah skor yang didapat dari jawaban responden ketika penyebaran angket. Yang berkaitan dengan penggunaan internet di dalam sekolah, penggunaan internet diluar sekolah, penggunaan internet pada pembentukan karakter siswa.

2. Pembentukan Karakter

a. Definisi Konsep

Pembentukan karakter adalah nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan

³ Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat⁴.

b. Definisi Operasional

Pembentukan karakter adalah skor yang didapat dari jawaban responden ketika penyebaran angket. Yang berkaitan dengan pembentukan karakter dari sikap, ingin tahu, kritis, mandiri, kreatif, jujur, bertanggung jawab, dan berempati.

E. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat bantu pengumpulan data yang mengolah data tentang variabel-variabel yang diteliti. Jadi, instrument dalam penelitian dalam pengumpulan data dan mengolah data yang diperoleh untuk mendapatkan kejelasan. Di bawah ini adalah kisi-kisi dalam penelitian yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Padarincang dan Pengembangan instrumen dalam kisi-kisi ini dibuat berdasarkan deskripsi teori pada bab sebelumnya.

⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013),5

Tabel. 3. 1**Kisi-Kisi Variabel X**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Pengaruh Penggunaan Internet (X)	1. Penggunaan internet didalam sekolah	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10,11,12	12
	2. Penggunaan internet diluar sekolah	13,14,15,16,17,18	19,20,21,22,23,24	12
	3. Penggunaan internet pada siswa	25,26,27,28,29,30	31,32,33,34,35,36	12
	4. Penggunaan internet sebagai sumber ilmu pengetahuan	37,38,39,40,41,42,43	44,45,46,47,48,49,50	14
JUMLAH		25	25	50

Tabel. 3. 2**Kisi-Kisi Variabel Y**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Pembentukan Karakter	1. Ingin Tahu	51,52,53,54	55,56,57,58	8
	2. Kritis	59,60,61,62	63,64,65,66	8
	3. Mandiri	67,68,69,70	71,72,73,74	8
	4. kreatif	75,76,77,78	79,80,81,82	8
	5. Jujur	83,84,85,	86,87,88	6
	6. Bertanggung Jawab	89,90,91	92,93,94	6
	7. Berempati	95,96,97	98,99,100	6

JUMLAH	25	25	50
---------------	-----------	-----------	-----------

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang bersifat mengukur skala adalah karena di peroleh hasil ukur yang berbentuk angka-angka. Skala berbeda dengan tes, kalau tes ada jawaban salah atau benar, sedangkan skala tidak ada jawaban salah-benar tetapi jawaban atau responden terletak dalam skala. Ada beberapa skala, yaitu skala deskriptif, garis, pilihan wajib, perbandingan pasangan dan daftar cek.

Memperoleh data yang sesuai dengan masalah, dan agar terarah secara sistematis maka digunakan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang langsung terjun kelapangan atau lokasi. Penelitian menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh objek

alat indra. Cara ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai bentuk konkrit pengaruh dari internet terhadap pembentukan karakter siswa pada perilaku siswa di SMA Negeri 1 Padarincang Kab.Serang.

2. Wawancara

Dalam kegiatan observasi tidak selamanya data dikumpulkan secara tuntas, untuk melengkapinya penulis melakukan wawancara dengan sumber data, dalam hal ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru, siswa, untuk mendapatkan informasi atau data tentang hal yang berhubungan dengan SMA Negeri I Padarincang Kab.Serang.

3. Angket

Angket atau quitionsioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang belajarnya atau tentang hal-hal yang lain yang di ketahui.

Adapun jumlah item angket yang akan diajukan sesuai dengan kebutuhan dengan masing-masing variabel

yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Orientasi angket yang akan diajukan bersifat positif diberi skor, $a = 5$, $b = 4$, $c = 3$, $d = 2$, $e = 1$. Sedangkan pernyataan yang negatif diberi skor, $a = 1$, $b = 2$, $c = 3$, $d = 4$, $e = 5$.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mempelajari buku-buku yang berisi teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendayagunakan buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penulis membaca, menulis dan mengutip dari buku dan internet yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

5. Dokumentasi adalah arsip catatan data yang bersifat tulisan seperti catatan atau laporan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memperoleh interpretasi yang benar dan akurat untuk menganalisis data penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kualifikasikan data yaitu:

Sebelum data hasil penyebaran angket dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala Likert yaitu:

- a. Jawaban (a) diberi skor = 5
- b. Jawaban (b) diberi skor = 4
- c. Jawaban (c) diberi skor = 3
- d. Jawaban (d) diberi skor = 2
- e. Jawaban (e) diberi skor = 1

Keterangan: penilaian tersebut diatas adalah dari kategori positif

- a. Jawaban (a) diberi skor = 1
- b. Jawaban (b) diberi skor = 2
- c. Jawaban (c) diberi skor = 3
- d. Jawaban (d) diberi skor = 4
- e. Jawaban (e) diberi skor = 5

Keterangan: Penilaian tersebut kategori negatif.

Opsi pada angket disebarkan kepada siswa dari (a) sampai (e) antara lain:

- a. Sangat Setuju

- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

2. Analisis

- a. Tabulasi data, kemudian jumlah skornya
- b. Menghitung rentang kelas R yaitu selisih data tertinggi dengan data terendah, dengan rumus:

$$R = (H-L) + 1^5$$

Keterangan :

R = Range (Jangkauan)

H = Nilai Maksimum

L = Nilai Minimum

I = Bilangan Konstanta

- c. Menentukan jumlah kelas (K), dengan menggunakan rumus Herbeart A Sturges

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n^6$$

⁵Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), 144

Keterangan :

K = Banyaknya Kelas

3,3 = Bilangan Konstanta

N = Banyaknya

- d. Menghitung interval atau panjang kelas (P) yaitu rentang dibagi dengan banyak kelas, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}^7$$

Keterangan :

P = Panjang Kelas (interval)

R = Range (Jangkauan)

K = Banyaknya Kelas

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
- f. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

⁶ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2000),39

⁷ Supardi, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Diadit Media, 2009) ,18

1). Menghitung mean data kelompok, dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f x}{\sum f}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata yang akan dicari

f = frekuensi

$\sum f$ = jumlah total frekuensi

$\sum fx$ = Jumlah keseluruhan hasil kali frekuensi

dengan tanda kelas

2). Menghitung Modus atau nilai yang paling sering

muncul , dengan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

⁸ Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press 2006),35

⁹ Supardi, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Diadit Media, 2009),45

M_o = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi (frekuensi terbesar) dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = Frekwensi kelas modus (frekuensi terbesar) dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah kelas modus kelas berikutnya.

3). Menghitung median atau nilai tengah dengan rumus

$$Me = Bb + p \left\{ \frac{1/2n - F}{f} \right\}^{10}$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas bawah kelas median

¹⁰ M.Subana, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,2000),72

p = Panjang kelas

n = Banyaknya Data

F = Jumlah Frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi Kelas medium

4). Membuat grafik histogram

5). Menentukan simpang baku standar deviasi dengan

rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{\sum N} - \left(\frac{\sum fx}{\sum N}\right)^2}^{11}$$

Keterangan :

SD = Deviasi Standar

$\sum x^2$ = jumlah hasil kali frekuensi dengan deviasi kuadrat

$\sum f$ = jumlah frekuensi

6). Melakukan uji normalitas chi kuadrat (X^2), dengan data sampel dielompokkan dalam daftar distribusi

¹¹ Supardi, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Diadit Media, 2009),68

frekuensi observasi dan ekspektasi dengan keterangan perhitungan sebagai berikut :

- (a). Kolom 1 : kelas interval diperoleh dari skor terendah + panjang kelas
- (b). Kolom 2 : batas kelas $-0,05 (bk_1) \quad bk_2 - bk_1 =$ panjang Kelas
- (c). Kolom 3 : Z Hitung $\frac{bk-x}{SD}$
- (d). Kolom 4 : kelas Z Hitung menggunakan daftar Z
- (e). Kolom 5 : frekuensi eksperimen x luas Z tabel
- (f). Kolom 6 : frekuensi observasi yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval
- (g). Kolom 7 : Mencari X^2 hitung interpretasi hasil perhitungan apabila X^2 hitung $< X^2$ tabel maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

7). Mencari derajat kebebasan (dk/db) dengan rumus

$$dk = k-3 \text{ atau } dk-2^{12}$$

- a. menentukan chi kuadrat tabel dengan taraf

¹² Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press 2006),63

signifikasin 0,5% dan dk X^2 hitung = $(1-\alpha)$ (dk)

- b. Menentukan dan menghitung persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bx$$

- c. Mencari nilai $\alpha = \bar{y} - \bar{b}x$
- d. Sebelum nilai b diketahui terlebih dahulu mencari nilai a dengan rumus

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

- e. kemudian nilai a dimasukkan, untuk mencari a adalah sebagai berikut.

$$\alpha = \bar{y} - \bar{b}x$$

- f. Setelah ditemukan nilai a dan b baru dirumuskan ke persamaan regresi $\bar{y} = a + bk$ ¹³
- g. Menghitung koefisien korelasi product moment dan pearson, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum y)(\sum x)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹³ Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press 2006), 88

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor

$\sum x^2$ = Jumlah dari x yang di kuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah dari Y

h. Uji hipotesis dengan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{(N - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad 15$$

Keterangan :

t = Koefisien signifikan

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data (sampel)

¹⁴ Supardi, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Diadit Media, 2009),109

¹⁵ Supardi, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Diadit Media, 2009),110

- i. Menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinansi)

dengan rumus :

$$CD = r^2 \times 100\%^{16}$$

Keterangan :

0,00-0,20 = Sangat Rendah

0,20-0,40 = Rendah

0,40-0,70 = Sedang

0,70-0,90 = Tinggi

0,90-1,00 = Sangat Tinggi

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Perlu digaris bawahi, bahwa pengertian dugaan disini tidak berarti sembarang dugaan tanpa dasar. Perumusan hipotesis harus

¹⁶ Supardi, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Diadit Media, 2009),104

mengindahkan kaidah-kaidah ilmiah yang sistematika dan rasional¹⁷.

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Penelitian ini perlu diuji secara empiris. Berdasarkan pemikiran diatas maka daptlah ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Kesimpulan ini disebut juga sebagai perumusan hipotesis dan hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : r_{xy} = 0$: Artinya tidak terdapat hubungan antara pengaruh penggunaan internet (Variabel X) dengan Pembentukan Karakter (Variabel Y).

$H_a : r_{xy} > 0$: Artinya terdapat hubungan antara pengaruh penggunaan internet (Variabel X) dengan Pembentukan Karakter (Variabel Y)¹⁸

¹⁷ M.Toha Anggoro, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 23

¹⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 121



BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Penggunaan Internet

Pada masalah ini, penulis telah menyebarkan angket kepada responden yang menjadi sampel sebanyak 35 responden. Angket tersebut bersisi 100 item pertanyaan terdiri dari 50 item pertanyaan untuk variabel X (Penggunaan Internet) dan 50 butir pertanyaan untuk Variabel Y (Pembentukan Karakter). Kemudian data hasil penyebaran angket tersebut dikuantifikasikan dengan skala likert, untuk positif dengan jawaban a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1, sedangkan untuk jawaban negative a = 1, b = 2, c = 3, d = 4, e = 5.

Dari hasil penyebaran angket variabel X, maka diperoleh nilai yang bervariasi, nilai tersebut penulis urutkan dari sekor terkecil sampai skor terbesar. Nilai

terkecil adalah 158 dan nilai terbesar 211 maka melakukan analisis data variabel X, Penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari rentang nilai (range), diperoleh nilai 53
- b. Mencari jumlah kelas (K), diperoleh nilai 6
- c. Menentukan panjang kelas (interval), diperoleh nilai 9
(adapun proses perhitungannya terlampir pada halaman 91.

Sesuai data hasil penyebaran angket yang diolah dengan teknik dan rumus statistik dengan membuat tabel distribusi frekuensi Penggunaan Internet (Variabel X) sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet

No	Interval	Frekuensi (f)
1	158-166	3
2	167-175	2
3	176-184	4
4	185-193	11
5	194-202	8

6	203-211	7
	Σ	35

Analisis selanjutnya penulis menacari *Mean*, *Median* dan *Modus*.

Adapun nilai mean sebesar 187, median sebesar 176, dan nilai modus sebesar 181. Dari besarnya peolehan angka tersebut, ternyata nilai *mean* lebih besar dari nilai *median* dan *modus* yang interpretasinya adalah baik.(adapun nilai perhitungannya dapat dilihat pada lampiran halaman 95 dengan grafik histrogram dan grafik polygon).

Selanjutnya penulis mencari standar deviasi (simpangan baku), yang merupakan deviasi rata-rata yang telah distandarkan karena semua deviasi internal (positif dan negative) dikuadratkan sehingga semuanya bernilai positif, kemudian dicari rata-ratanya dan dicari akarnya. Dari hasil perhitungan nilai *standar deviasi* sebesar 13, itu artinya simpangan rata-rata yang dibakukan atau

distandarkan pada variabel X adalah 13 (untuk proses perhitungannya lihat lampiran pada halaman 97.

Tabel 4.2

Menentukan chi kuadrat X^2 Tabel

No	X^2 Hitung	X^2 Tabel	α
1	11,22	2,71	0,10
2	65,29	7,81	0,05
3	17,53	9,35	0,25
4	20,09	11,34	0,010
5	21,96	12,84	0,005

Berdasarkan tabel diatas, diketahui, X^2 *Hitung* = 65,29 dan X^2 *Tabel* = 7,81 jadi, X^2 *Hitung* > X^2 *Tabel* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Pembentukan Karakter Siswa

Dari hasil penyebaran angket Variabel Y, diperoleh nilai bervariasi, nilai tersebut penulis urutkan dari skor terendah sampai skor tertinggi. Nilai terendah adalah 155 dan nilai tertinggi 231 maka melakukan analisis data variabel Y, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari rentang nilai (range), diperoleh nilai 76
- b. Menentukan jumlah kelas (K), diperoleh nilai 7
- c. Menentukan panjang kelas (interval), diperoleh nilai 13 (adapun proses perhitungannya terlampir pada halaman 101).

Sesuai data hasil penyebaran angket yang diolah dengan teknik dan rumus statistik dengan membuat tabel distribusi frekuensi Pembentukan Karakter siswa (variabel Y) sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi frekuensi Pembentukan Karakter Siswa

No	Interval	Frekuensi (f)
1	155-167	3
2	168-180	3
3	181-193	8
4	194-206	4
5	207-219	9
6	220-232	8
	Σ	35

Analisis selanjutnya penulis mencari nilai *Mean*, *Median*, dan *Modus*. Adapun nilai mean sebesar 195, median sebesar 193, dan nilai modus sebesar 200. Dari besarnya perolehan angka tersebut, ternyata nilai *mean* lebih besar dari nilai *median* dan *modus* yang interpretasinya adalah baik. (adapun proses perhitungannya, dapat dilihat pada lampiran pada halaman 104 dengan grafik histogram dan grafik polygon).

Selanjutnya penulis mencari standar deviasi (simpang baku), yang merupakan deviasi rata-rata yang telah distandarkan karena semua deviasi internal (positif dan negatif) dikuadratkan sehingga semuanya bernilai positif. Kemudian dicari rata-ratanya dan dicari akarnya. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai *standar deviasi* sebesar 20, itu artinya simpangan rata-rata yang dibakukan atau distandarkan pada variabel Y adalah 20 (untuk proses perhitungannya lihat lampiran pada halaman 107).

B. Pengujian Normalitas Data

1. Penggunaan Internet

Selanjutnya penulis mencari harga Z, yaitu mengurangi batas kelas masing-masing interval dengan nilai *mean* (rata-rata), kemudian dibagi besarnya nilai *standar deviasi*. Dari perhitungan tersebut, diperoleh harga Z. Selanjutnya penulis memasukkan harga Z, lalu mencari harga Z tabel, luas interval, E_i , dan O_i kedalam

tabel distribusi frekuensi dan ekspektasi variabel X. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui $X^2_{hitung} = 65,29$ dan $X^2_{tabel} = 7,81$ jadi, $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal (lihat lampiran 99).

2. Pembentukan Karakter Siswa

Selanjutnya Penulis mencari harga Z pada variabel Y, yaitu mengurangi batas kelas masing-masing interval dengan nilai *mean* (rata-rata), kemudian dibagi besarnya nilai *standar deviasi*. Dari perhitungan tersebut, diperoleh harga Z. Selanjutnya penulis memasukkan harga Z, lalu mencari harga Z tabel, luas interval, E dan O_i kedalam tabel distribusi frekuensi dan ekspektasi variabel Y, berdasarkan perhitungan tersebut diketahui $X^2_{hitung} = 11,22$ dan $X^2_{tabel} = 2,71$ jadi, $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal (lihat lampiran 109).

C. Pengujian Hipotesis Penggunaan Internet Terhadap

Pembentukan Karakter Siswa

Berdasarkan data angket yang sudah diperoleh, selanjutnya penulis akan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa product moment. Namun sebelum melakukan perhitungan untuk memperoleh angka index (r_{xy}) terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternative (H_a) menyatakan adanya pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa.

1. Analisis Regresi

Sesuai dengan data yang terdapat pada tabel tersebut diperoleh harga-harga yang diperlakukan untuk membentuk persamaan regresi dan koefisien korelasi. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh harga $a = 210,8$ dan $b = 0,054$ oleh karena itu persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y=210,8 + 0,054$ (untuk proses perhitungannya terlampir pada halaman 113).

Jadi persamaan regresinya ialah = $210,8 + 0,054$ artinya setiap terjadi perubahan satuan dari variabel x pada variabel y pada konteks 210,8.

2. Koefisien Korelasi

Setelah persamaan regresi diketahui hasilnya maka kemudian penulis mencari koefisien korelasi. Setelah diketahui distribusinya normal, untuk mengitung korelasinya menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai korelasi sebesar $r_{xy} = 0,35$ (adapun proses perhitungannya terlampir pada halaman 114)

3. Signifikasi Korelasi

Setelah koefisien korelasi diketahui hasilnya maka selanjutnya penulis melakukan uji signifikasi korelasi dapat ditempuh dengan langkah-langkah menentukan *t hitung*, diperoleh 214 mentukan derajat kebebasan diperoleh 33 dan menentukan *t tabel* dengan cara signifikasi 0,02 dan $dk = 33$ diperoleh *t tabel* 32,34 karena *t hitung* = 214 dan *t tabel*=32,34 dimana *t hitung*

$< t$ tabel dengan demikian hipotesis alternatif diterima yang menyatakan ada hubungan antara penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa, kesimpulannya terdapat korelasi lemah/rendah antara penggunaan internet (variabel x) dengan penggunaan karakter siswa (variabel y). Selanjutnya hasil *Coefisien Determinasi* (CD) diketahui bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa sebesar 12,25% dan sisanya 87,75% yang dipengaruhi oleh faktor lain baik internal dan eksternal (untuk lebih jelasnya lihat lampiran halaman 117).

D. Pembahasan

Dari hasil komparatif penulis menemukan beberapa perbedaan dan perbandingan dengan salah satu judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.” (Penelitian di Sekolah MTS Kulni Cikande Bauan Masjid) Yang digarap oleh salah satu mahasiswa IAIN SHMB Banten tahun

2014 terdapat beberapa perbedaan diantaranya variabel yang dibahas antara penulis dan skripsi tersebut tetapi keduanya tetap dalam konteks pendidikan. Metode yang digunakan yang digunakan penulis dengan skripsi tersebut sama yaitu pendekatan kuantitatif tetapi hasil dari statistiknya berbeda yaitu penulis menghasilkan 0,35 yang artinya terdapat korelasi yang lemah/rendah antara variabel X dengan variabel Y sedangkan skripsi tersebut 0,50 yang artinya terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Sedangkan nilai rata-rata antar variabel dari kedua karya tulis tersebut menghasilkan interpretasi yang tergolong dalam kategori baik.

Dari hasil penelitian yang sudah dibahas bahwa interpretasi nilai rata-rata yang didapat pada penggunaan internet yaitu tergolong dalam kategori baik artinya penggunaan internet sebagai media komunikasi dan informasi dalam proses pembelajaran di sekolah dalam kategori baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil interpretasi yang diperoleh pada variabel X (penggunaan internet) termasuk kedalam kategori baik artinya penggunaan internet masih dimanfaatkan dan digunakan untuk mencari sumber informasi untuk menunjang proses pembelajaran disekolah.

2. Hasil interpretasi yang diperoleh pada variabel Y (pembentukan karakter siswa) termasuk kedalam kategori baik artinya siswa kelas XII di SMA Negeri I Padarincang rata-rata masih bisa mengontrol informasi dan berperilaku baik disekolah.

3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan Internet berpengaruh lemah atau rendah terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan penulis bahwa pengaruh penggunaan Internet terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri I Padarincang mempunyai kontribusi sebesar 12,25 % dan sisanya 87,75 % yang dipengaruhi oleh faktor lain baik internal dan eksternal.

B. Saran-saran

Dengan adanya korelasi antara pengaruh penggunaan internet dalam hal ini SMA Negeri I Padarincang sebagai lokasi penelitian terhadap pembentukan karakter siswa, maka di harapkan pada peningkatan dalam proses pembentukan karakter siswa untuk :

1. Guru, lebih meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan teknologi yang sudah ada, memberikan penyajian pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet serta memberikan pengawasan kepada peserta didik.

2. Siswa, menggunakan internet untuk hal yang lebih positif seperti menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti, tanpa harus bergantung penuh pada informasi yang diperoleh dari internet, sebab pada dasarnya otak manusia lebih pintar dari pada komputer bahkan dari internet itu sendiri. terus berfikir kreatif dan mempelajari program-program komputer dan informatika terbaru dengan fasilitas internet yang disediakan oleh sekolah sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman dan teknologi secara global.
3. Sekolah, lebih bisa menambah sarana dan prasarana yang sudah ada dan yang belum ada agar siswa tidak tertinggal terlalu jauh dari perkembangan teknologi yang semakin mendunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rena dan Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak; Mengenai Sifat Bakat, dan kemampuan Anak*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Al-Quran dan terjemahannya*, Departemen Agama Republik Indonesia. Pustaka Agung Harapan 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Aunillah Nur Isna, *Membentuk Karakter anak*, Yogyakarta: FlashBooks, 2015.
- Budi Daromez Setiar, *Buku Pintar Internet*, Sukarta: Al-Hikmah, Tanpa Tahun.
- Budi S.D.O, dkk, *Pengantar Teknologi Informasi Internet*, CV. Andi Offset: Yogyakarta, 2007.
- Daromez Setiar Budi, *Buku Pintar Internet*, Sukarta: Al-Hikmah, Tanpa Tahun.
- Fajar, *teknologi internet*, 24 Maret 2009, <http://Fajar 1 st>.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Jogjakarta : Penerbit Andi Yogyakarta, 2000.
- Hamzah B. Jno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hidayatullah, *Media pembelajaran Pendidikan Agama islam*, Jakarta: 2012,

- Kartini, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kepennas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta, Badan Penelitian dan Pengembangan kurikulum, 2010,
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Munir, *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Murwani, R.Santosa, *Statistik Terapan Teknik Analisa Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2003.
- M.Furqan Hidayatullah, *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat Dan Cerdas*, Surakarta: Yuma pustaka, 2010,
- Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Nasir, *Peran Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Hardjito, *Pola Hubungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Internet*, Jakarta: Universitas Indonesai, 2001.
- Hasan, M.Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Jakarta:Bumi Aksara, 2003.
- Rusman, Deni Kurniawan, Copi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta:Rajawali Pers,2011.

- Sabri, Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2006.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Setiawan, *Internet Untuk Anak: Panduan Wajib bagi Orang Tua*, Yogyakarta: A 'Plus Book, 2009.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sofyan S. Willis, *Remaja Dan Masalahnya*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhid Asmawati, *Pendidikan Akhlak dan adab Islam*, (Kuala Lumpur : Maziza, 2009).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Supardi, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Diadit Media, 2009.
- Suharsimi Arkunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sofyan S. Willis, *Remaja Dan Masalahnya*, Bandung: Alfabeta ,
2014.

Team Penulis Bintang Indonesia, “*Panduan Belajar Internet
Untuk Pemula*, Jakarta : Bintang Indonesia, Tanpa Tahun.

Yudhoyono, Susilo Bambang, Dkk “*Metodologi Penelitian
Pendekatan Parktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV.
ANDI, 2010.

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Penggunaan Internet

1. Mengurutkan data dari nilai yang terendah sampai nilai tertinggi dari hasil perhitungan jawaban angket variabel x, maka disebut tabulasi data (tabulasi data terlampir). Maka, diperoleh nilai yang berbariasi, yang mana nilai tersebut penulis sebutkan sebagai berikut:

158	162	166	167	167	177	180	181
184	185	185	187	189	189	189	190
191	192	192	192	195	196	196	197
198	198	200	201	204	205	205	209
209	210	211					

Berdasarkan data diatas dapat diklasifikasikan nilai terendah 158 dan nilai tertinggi 211 maka untuk melakukan analisis data variabel X, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Data Distribusi Frekuensi

a. Mencari range dengan rumus

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 211 - 158 \\ &= 53 \end{aligned}$$

b. Menentukan jumlah kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 (\log 35) \\ &= 1 + 3,3 (1,54) \\ &= 1 + 5,08 \\ &= 6,08 \\ &= 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas/interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{53}{6} \\ &= 8,8 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

d. Menentukan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (X_i)	f. X_i	$(X_i - \bar{x})$	$(X_i - \bar{x})^2$	f $(X_i - \bar{x})^2$
1	158-166	3	159	477	-28	784	2352
2	167-175	2	168	336	-19	361	722
3	176-184	4	177	708	-10	100	400
4	185-193	11	186	2046	-1	1	11
5	194-202	8	195	1560	8	64	512
6	203-211	7	204	1428	17	289	2023
	Σ	35	-	6555		1599	6020

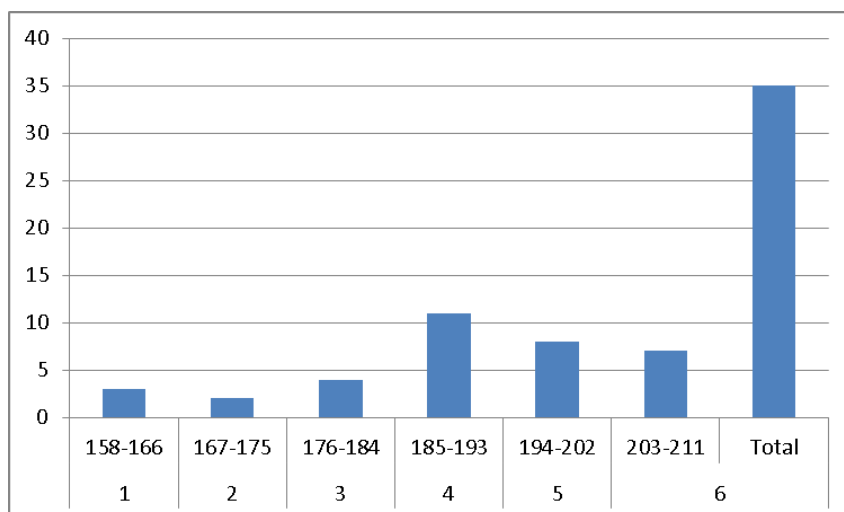
e. Menentukan Grafik Histogram X

Tabel 4.5

No	Interval	f	Batas Nyata
1	158-166	3	157,5-166,5
2	167-175	2	166,5-175,5
3	176-184	4	175,5-184,5
4	185-193	11	184,5-193,5
5	194-202	8	193,5-202,5

6	203-211	7	202,5-211,5
	Total	35	-

Grafik Histogram 4.1



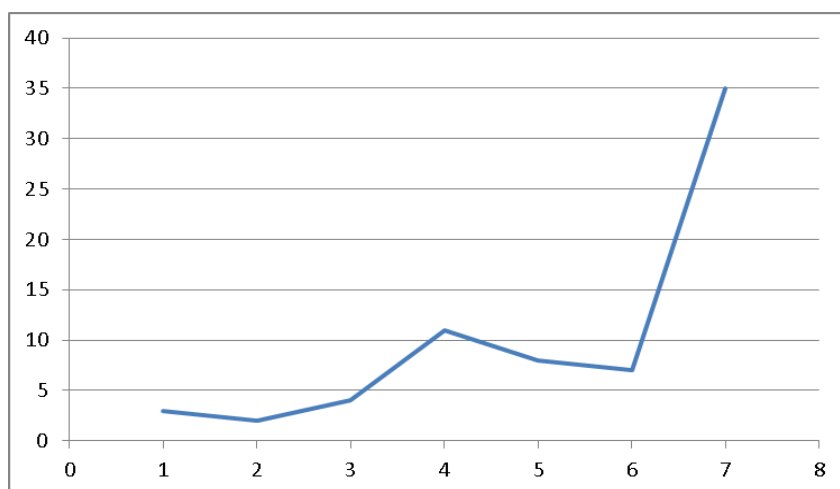
f. Menentukan Grafik Polygon

Tabel 4.6

No	Interval	f	Batas Nyata
1	158-166	3	159
2	167-175	2	168
3	176-184	4	177

4	185-193	11	186
5	194-202	8	195
6	203-211	7	204
	Total	35	-

Grafik 4.2



3. Menentukan trendensi (ukuran gejala pusat) dengan cara:

a. Menghitung rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f x}{\sum f}$$

$$= \frac{6555}{35}$$

= 187,2 dibulatkan menjadi 187

Tabel 4.7

Kriteria Penilaian (mean rata-rata) variabel X

Benarnya Nilai Mean	Kriteria Penilaian
180-200	Sangat Baik
160-180	Baik
140-160	Cukup
120-140	Kurang
100-120	Sangat Kurang

Berdasarkan rata-rata yang telah dihitung menghasilkan nilai 190,28 yang dibulatkan menjadi 190, jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet dikalangan siswa di SMA Negeri I Padarincang Kabupaten Serang adalah Sangat baik.

b. Menghitung median (Md), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Me &= b + P \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right) \\
 &= 175,5 + 8 \left(\frac{17,5 - 9}{11} \right) \\
 &= 175,5 + 8 \left(\frac{8,5}{11} \right) \\
 &= 175,5 + 0,77 \\
 &= 176,27 \text{ Dibulatkan menjadi } 176
 \end{aligned}$$

c. Menghitung modus (Mo) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2} \\
 &= 175,5 + 8 \frac{7}{7 + 3} \\
 &= 175,5 + 8 \frac{7}{10} \\
 &= 175,5 + 5,6 \\
 &= 175,5 + 5,6 \\
 &= 181,1 \text{ dibulatkan menjadi } 181
 \end{aligned}$$

d. Menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum N} - \left(\frac{\sum fx}{\sum N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{\sum 42968025}{\sum 35} - \left(\frac{\sum 6555}{\sum 35}\right)^2} \\
&= \sqrt{177,0588} \\
&= 13,00 \text{ dibulatkan menjadi } 13
\end{aligned}$$

4. Mengitung uji normalitas

a. Menghitung nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{\overline{x} - x}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{157,5 - 190}{13} = -2,5$$

$$Z_2 = \frac{166,5 - 190}{13} = -1,80$$

$$Z_3 = \frac{175,5 - 190}{13} = -1,11$$

$$Z_4 = \frac{184,5 - 190}{13} = -0,42$$

$$Z_5 = \frac{193,5 - 190}{13} = 0,26$$

$$Z_6 = \frac{202,5 - 190}{13} = 0,96$$

b. Menghitung harga X^2 (Chi Kuadrat) dengan rumus:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Observasi Dan Ekspektasi Variabel X

Batas Kelas X	Z Hitung	Z Tabel	Luas Z Tabel	E_i	O_i	$O_i - E_i$	$(O_i - E_i)^2$	$\left(\frac{O_i - E_i}{E_i}\right)^2$
157,5	-2,50	0,4938	0,0062	0,21	3	2,79	7,78	37,04
166,5	-1,80	0,4641	0,0359	1,25	2	0,75	0,56	0,44
175,5	-1,11	0,3665	0,1335	4,67	4	-0,67	0,44	0,094
184,5	-0,42	0,4222	0,0778	2,72	11	8,28	68,55	25,20
193,5	0,26	0,1103	0,3897	13,63	8	-5,63	31,69	2,32
202,5	0,96	0,3315	0,1685	5,89	7	1,11	1,23	0,20
								65,294

$$X^2 \text{ Hitung} = \sum \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2 = 65,29$$

c. Menentukan derajat kebebasan (Dk) dengan rumus :

$$Dk = K - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

d. Menentukan Chi Kuadrat X^2 tabel dengan taraf

signifikasi (α) 5%

$$X^2 \text{ tabel} = (1 - \alpha) (Dk)$$

$$= (1-0,05)(3)$$

$$= 2,85$$

$$X^2 \text{ tabel} = 7,81$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui X^2 hitung = 65,29 dan X^2 tabel = 7,81. Jadi, X^2 hitung > X^2 tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

B. Analisis Data Pembentukan Karakter

Dengan data yang diperoleh dari hasil angket pembentukan karakter dengan jumlah responden 35 siswa.

Maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

155	156	158	168	170	172	184	184
186	186	188	190	193	193	196	198
200	203	210	211	211	215	215	216
216	217	217	220	223	226	226	226
228	229	231					

Berdasarkan data diatas diketahui nilai terendah 155 dan nilai tertinggi 231 untuk menganalisis data variabel Y, penulis menempuh langkah sebagai berikut:

1. Data Distribusi Frekuensi

a. Mencari range dengan rumus

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 231 - 155 \\ &= 76 \end{aligned}$$

b. Menentukan jumlah kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 (\log 35) \\ &= 1 + 3,3 (1,54) \\ &= 1 + 5,08 \\ &= 6,08 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas/interval dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{76}{6}$$

= 12,6 dibulatkan menjadi 13

d. Menentukan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.4

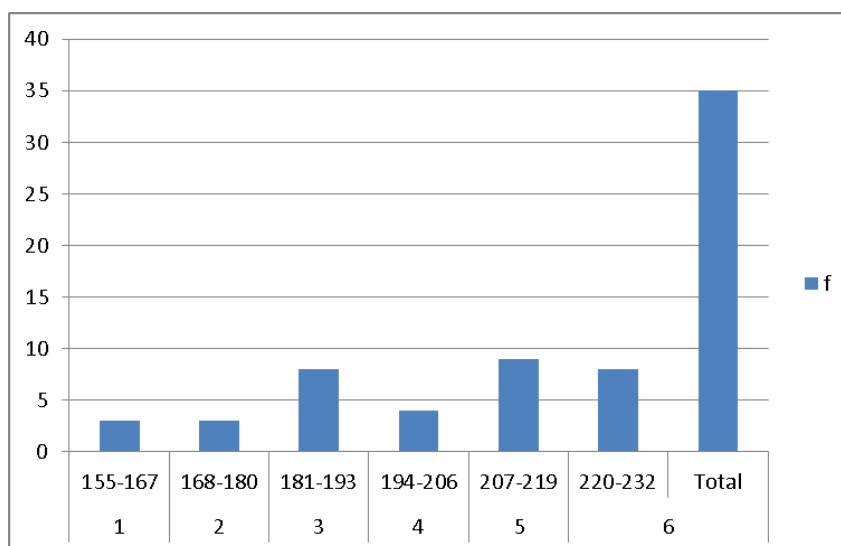
Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (X_i)	f. X_i	$(X_i - \bar{x})$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f(X_i - \bar{x})^2$
1	155-167	3	156	468	-39,74	1579,268	4737,804
2	168-180	3	169	507	-26,74	715,0276	2145,083
3	181-193	8	182	1456	-13,74	188,7876	1510,301
4	194-206	4	195	780	-0,74	0,5476	2,1904
5	207-219	9	208	1872	12,26	150,3076	1352,768
6	220-232	8	221	1768	25,26	638,0676	5104,541
		35	-	6851		3272,0	14852,69

a. Membuat Grafik Histogram X

Tabel 5.0

No	Interval	f	Batas Nyata
1	155-167	3	154,5-167,5
2	168-180	3	167,5-180,5
3	181-193	8	180,5-193,5
4	194-206	4	193,5-206,5
5	207-219	9	206,5-219,5
6	220-232	8	219,5-232,5
	Total	35	-

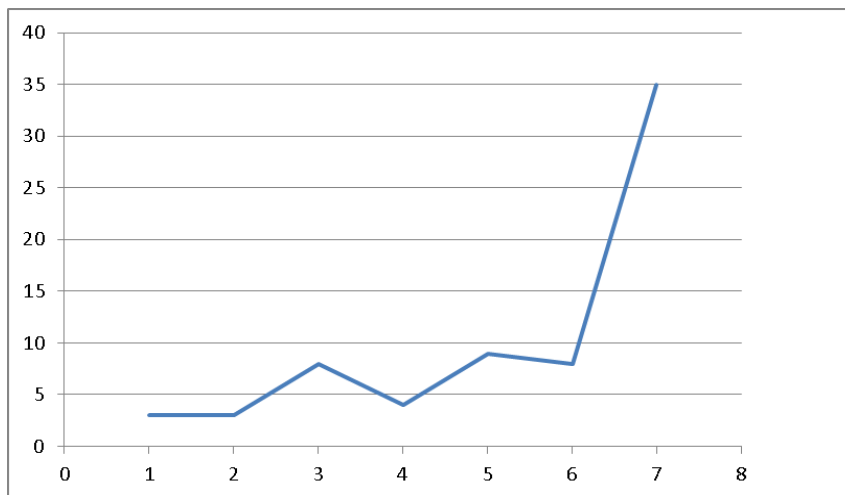
Grafik Histogram 4.1

b. Membuat Grafik Polygon

Tabel 5.1

No	Interval	f	Batas Nyata
1	155-167	3	154,5-167,5
2	168-180	3	167,5-180,5
3	181-193	8	180,5-193,5
4	194-206	4	193,5-206,5
5	207-219	9	206,5-219,5
6	220-232	8	219,5-232,5
	Total	35	-

Grafik 4.2



Menentukan trendensi (ukuran gejala pusat) dengan

cara:

a. Menghitung rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f x}{\sum f}$$

$$= \frac{6851}{35}$$

$$= 195,74 \text{ dibulatkan menjadi } 195$$

Tabel 5.2**Kriteria Penilaian (mean rata-rata) variabel Y**

Benarnya Nilai Mean	Kriteria Penilaian
180-200	Sangat Baik
160-180	Baik
140-160	Cukup
120-140	Kurang
100-120	Sangat Kurang

Berdasarkan rata-rata yang telah dihitung menghasilkan nilai 195,74 yang dibulatkan menjadi 195, jadi dapat disimpulkan bahwa Pembentukan Karakter dikalangan siswa di SMA Negeri I Padarincang Kabupaten Serang adalah Sangat baik.

- b. Menentukan median (Me), dengan rumus:

$$Me = b + P \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

$$= 193,5 + 8 \left(\frac{17,5 - 18}{9} \right)$$

$$= 193,5 + 8 \left(\frac{-0,5}{9} \right)$$

$$= 193,5 + 8 (-0,05)$$

$$= 193,5 + (0,4)$$

$$= 193,9 \text{ Di bulatkan Menjadi } 193.$$

c. Menghitung modus (Mo) dengan rumus:

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

$$= 193,5 + 8 \frac{5}{5 + 1}$$

$$= 193,5 + 8 \frac{5}{6}$$

$$= 193,5 + 8 (0,83)$$

$$= 193,5 + 6,64$$

$$= 200,1 \text{ Di bulatkan Menjadi } 200$$

d. Menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum N} - \left(\frac{\sum fx}{\sum N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{\sum 46936201}{\sum 35} - \left(\frac{\sum 6851}{\sum 35}\right)^2}$$

$$= \sqrt{436,845}$$

$$= 20,90 \text{ dibulatkan menjadi } 20$$

2. Mengitung uji normalitas

a. Menghitung nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{154,5 - 195}{20} = -2,02$$

$$Z_2 = \frac{167,5 - 195}{20} = -1,37$$

$$Z_3 = \frac{180,5 - 195}{20} = -0,72$$

$$Z_4 = \frac{193,5 - 195}{20} = -0,07$$

$$Z_5 = \frac{206,5 - 195}{20} = 0,57$$

$$Z_6 = \frac{219,5 - 195}{20} = 1,22$$

b. Menghitung harga X^2 (Chi Kuadrat) dengan rumus:

$$X^2 \text{ Hitung} = \sum \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Observasi Dan Ekspetasi Variabel Y

Batas Kelas	Z Hitung	Z Tabel	Luas Z Tabel	E_i	O_i	$O_i - E_i$	$(O_i - E_i)^2$	$\left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$
154,5	-2,02	0,4783	0,0217	0,7595	3	2,24	5,01	6,596
167,5	-1,37	1,4147	0,0853	2,9855	3	0,014	0,00019	6,36
180,5	-0,72	0,2642	0,2358	8,253	8	-0,25	0,062	0,0075
193,5	-0,07	0,3577	0,1423	4,9805	4	-0,980	0,9604	0,192
206,5	0,57	0,2157	0,2843	9,9505	9	-0,950	0,902	0,090
219,5	1,22	0,3888	0,1112	3,892	8	4,108	16,87	4,334
								11,222

$$X^2 \text{ Hitung} = \sum \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2 = 11,22$$

c. Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus :

$$dk = K - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

- d. Menentukan Chi Kuadrat X^2 tabel dengan taraf signifikansi (α) 0,10

$$\begin{aligned} X^2 \text{ tabel} &= (1-\alpha) (Dk) \\ &= (1-0,10)(3) \\ &= 2,7 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 3

$$X^2 \text{ tabel} = 2,71$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui X^2 hitung = 11,22 dan X^2 tabel = 2,71. Jadi, X^2 hitung > X^2 tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

C. Uji Pengaruh Antara Penggunaan Internet Terhadap Pembentukan Karakter

Berdasarkan data angket yang sudah diperoleh, selanjutnya penulis akan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa product moment. Namun sebelum melakukan perhitungan untuk memperoleh angka index (r_{xy}) terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis no (H_o) sebagai berikut:

1. H_o menyatakan tidak ada pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa.
2. H_a menyatakan ada pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa.

Selanjutnya penulis melakukan perhitungan dari data yang telah diperoleh untuk mendapatkan angka index korelasi (r_{xy}). Adapun langkah-langkah yang tempuh untuk mencari korelasi antara variabel x dan variabel y adalah sebagai berikut:

Tabel. 5.4**Data Pengaruh Penggunaa Internet (Variabel X)****Dan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII (Variabel Y)**

No Responden	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	185	188	34.225	35344	34780
2	205	226	42,025	51076	46330
3	197	223	38,809	49729	43931
4	192	186	36.864	34596	35712
5	195	186	38025	34596	36270
6	211	216	44521	46656	45576
7	210	198	44100	39204	41580
8	180	215	32400	46225	38700
9	198	184	39204	33856	36432
10	209	215	43681	46225	44935
11	189	190	35721	36100	35910
12	191	170	36481	28900	32470
13	192	168	36864	28224	32256
14	204	200	41616	40000	40800
15	184	217	33856	47089	39928
16	177	193	31329	37249	34161
17	162	156	26244	24336	25272
18	201	231	40401	53361	46431
19	189	228	35721	51984	43092
20	185	193	34225	37249	35705
21	158	155	24964	24025	24490
22	190	203	36100	41209	38570

23	167	226	27889	51076	37742
24	198	211	39204	44521	41778
25	196	172	38416	29584	33712
26	209	220	43681	48400	45980
27	187	196	34969	38416	36652
28	189	158	35721	24964	29862
29	192	229	36864	52441	43968
30	205	217	42025	47089	44485
31	196	226	38416	51076	44296
32	166	211	27556	44521	35026
33	181	184	32761	33856	33304
34	200	216	40000	46656	43200
35	195	210	38025	44100	40950
Σ	6685	7017	1.202.150	1.423.933	1.344.286

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

$$\sum X = 6685$$

$$\sum Y = 7017$$

$$\sum X^2 = 1.202.150$$

$$\sum Y^2 = 1.423.933$$

$$\sum XY = 1.344.286$$

1. Analisis regresi (Product Moment) dengan rumus:

$$a. \bar{y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(1.202 \cdot 150)(7017) - (6685)(1.344 \cdot 286)}{35 \cdot (1.202 \cdot 150) - (6685)^2} \\
 &= \frac{8435486550 - 8986551910}{42075250 - 44689225} \\
 &= \frac{551065360}{2613975} \\
 &= 210,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{35 \cdot (1.344 \cdot 286) - (6685)(7017)}{35 \cdot (1.202 \cdot 150) - (6685)^2} \\
 &= \frac{47050010 - 46908645}{42075250 - 44689225} \\
 &= \frac{141365}{2613975} \\
 &= 0,054
 \end{aligned}$$

$$\bar{y} = a + bx$$

$$= 210,8 + 0,054x$$

Jadi, persamaan regresinya adalah $= 210,8 + 0,054x$
artinya setiap terjadi perubahan satuan dari variabel x, maka

akan terjadi perubahan pula sebesar 0,054 variabel Y pada konteks 210,8.

b. Analisa Korelasi (Product Moment) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{35 \cdot (1.344 \cdot 286) - (6685)(7017)}{\sqrt{\{35 \cdot (1.202 \cdot 150) - (6685)^2\} \{35 \cdot (1.423 \cdot 933) - (7017)^2\}}} \\
 &= \frac{47050010 - 46908645}{\sqrt{\{42075250 - 44689225\} \{49837655 - 49238289\}}} \\
 &= \frac{141365}{\sqrt{(2613975) \cdot (599366)}} \\
 &= \frac{141365}{\sqrt{15667277} \cdot 3985} \\
 &= \frac{141365}{395819} \cdot 1 \\
 &= 0,35
 \end{aligned}$$

2. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi tersebut maka penulis menggunakan interpretasi “r” product moment yaitu sebagai berikut :

Tabel. 5.5

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” (Product Moment)

Besar “r” Product Moment	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y yang memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi diabaikan (dianggap tidak ada korelasinya antara variabel X dan variabel Y
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y

	terdapat korelasi sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi kuat atau tinggi
0,91 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

Dari penghitungan diatas diketahui bahwa indeks Koefisien korelasi sebesar 0,35 dan setelah di rujukan dari tabel interpretasi, ternyata nilai “r” (0,35) berada antara 0,20–0,40 yang interpretasinya adalah antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

3. Menentukan uji signifikansi korelasi

Untuk menentukan uji signifikansi korelasi dapat di tempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan t_{hitung} dengan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{(N - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,35 \sqrt{(35 - 2)}}{\sqrt{1 - (0,35)^2}} \\
 &= \frac{0,35 \sqrt{33}}{\sqrt{1 - 0,1225}} \\
 &= \frac{0,35 (5,7445)}{\sqrt{0,8775}} \\
 &= \frac{2,0105}{0,9367497} \\
 &= 2,14
 \end{aligned}$$

b. Menentukan derajat kebebasan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 dk &= N - 2 \\
 &= 35 - 2 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

c. Menentukan t tabel dengan taraf signifikansi 0,02% dengan rumus

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (1 - \alpha) (dk) \\
 &= (1 - 0,02) (33) \\
 &= (0,98) (33) \\
 &= 32,34
 \end{aligned}$$

Oleh karena nilai $t_{\text{hitung}} = 2,14$ dan $t_{\text{tabel}} = 32,34$ dimana $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan ada hubungan antara pengaruh penggunaan internet terhadap pembentukan karakter siswa. Kesimpulannya terdapat korelasi lemah atau rendah antara pengaruh penggunaan internet (Variabel X) dengan pembentukan karakter siswa (Variabel Y).

Menentukan besarnya kontribusi pengaruh penggunaan internet (Variabel X) dengan pembentukan karakter siswa (Variabel Y) dengan menggunakan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} CD &= r^2 \times 100 \% \\ &= (0,35)^2 \times 100 \% \\ &= 0,1225 \times 100 \% \\ &= 12,25 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, dapat diketahui bahwa korelasi antara Pengaruh Penggunaan Internet (X) Pembentukan Karakter siswa di SMA Negeri 1

Padarincang variabel (Y) mempunyai kontribusi lemah atau rendah sebesar 12,25% dan sisanya 87,75% yang dipengaruhi oleh faktor lain baik internal dan eksternal.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Nama Responden	:
Kelas	:
Quisoner Variabel (X)	:

1. Sebagai media, internet di sekolah sangat membantu untuk menambah wawasan pengetahuan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Mengakses internet di sekolah saat waktu jam istirahat.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Mengakses internet untuk memberikan informasi pelajaran kepada teman.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Mencari informasi situs mengenai materi pelajaran di Internet.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Mengakses internet untuk mencari informasi tugas sekolah dari teman atau guru.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Mengakses internet untuk membantu menyelesaikan masalah pembelajaran.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju

- e. Sangat Tidak Setuju
7. Di sekolah siswa diberikan kebebasan mengakses dan menggunakan internet
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Mengakses internet Media Sosial (*BBM*) di sekolah pada jam mengajar.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Mengakses situs Game online (*PB*) online di sekolah
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Menggunakan internet pada waktu jam belajar
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Karena internet menyenangkan, sehingga minat belajar hilang
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Tidak berniat belajar ketika menggunakan internet
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Internet membantu para siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
 - a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Menggunakan internet untuk membahas pelajaran dengan teman dirumah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Anda membuat forum pertemanan untuk menambah minat belajar di rumah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
16. Fasilitas yang disediakan oleh internet lebih lengkap dan bervariasi pembelajaran di rumah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Banyak hal yang bisa didapat dan dikerjakan di Internet
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Membantu bereksplorasi tentang berbagai macam hal ilmu pengetahuan didapat dirumah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Mengakses Internet semua mata pelajaran hilang dan tugas terabaikan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
20. Dengan Internet mengerjakan tugas mudah dengan instan didapat
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
21. Malas belajar karena ketagihan dengan berbagai macam jaringan sosial
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
22. Lebih sering mengerjakan tugas dengan internet dari pada buku
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
23. Menggunakan Internet untuk bermain game online dirumah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
24. Lebih sering mengakses internet prestasi akan menurun
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
25. Sejak menggunakan internet, prestasi saya meningkat
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju

- e. Sangat Tidak Setuju
26. Internet sangat penting bagi saya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
27. Saya menggunakan internet untuk belajar
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
28. Saya menggunakan internet untuk mencari informasi
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
29. Saya menggunakan internet untuk download lagu, video, dan lain-lain
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
30. Saya Mengerjakan tugas-tugas sekolah terasa lebih mudah dengan mencari di internet.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
31. Mengakses situs asusila di Internet
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
32. Prestasi saya menurun karena sering menggunakan internet
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
33. Saya menggunakan internet hanya untuk bermain saja
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
34. Saya menggunakan internet untuk mendownload Situs-situs Video pornografi
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
35. Saya jadi malas belajar karena ketagihan dengan berbagai macam jejaring sosial.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
36. Sering menggunakan internet lupa sama waktu
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
37. Mengakses situs *wikipedia* sebagai sumber referensi pembelajaran
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
38. Mengakses situs *depdiknas.go.id* sebagai sumber informasi pembelajaran
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

- d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
39. Mengakses situs Youtube Tutorial pembelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
40. Mengakses Internet Download Buku Pembelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
41. Mengakses Internet sebagai salah satu referensi untuk pembelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
42. Mengakses internet sebagai pembelajaran teknologi dan informasi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
43. Mengakses internet sebagai sarana komunikasi antara guru dan teman
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
44. Mengakses internet sebagai sarana perpustakaan digital
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
45. Mengakses Internet sebagai sarana perjudian online
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
46. Mengakses internet sebagai sarana game online
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
47. Mengakses internet sebagai sarana pornografi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
48. Mengakses internet sebagai sarana untuk membobol dokumen orang lain,
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
49. Orang tua membolehkan untuk mengakses internet minimal 1 jam dalam seminggu, walaupun diluar sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
50. Enggan untuk mengakses internet jika diluar rumah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Nama Responden	:
Kelas	:
Quisoner Variabel (Y)	:

51. Menanyakan materi yang telah diajarkan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
52. Menanyakan langkah-langkah proses terkait materi yang diajarkan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
53. Menanyakan tujuan materi yang diajarkan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
54. Menanyakan tugas yang tidak dimengerti
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
55. Pada saat guru menerangkan saya tidak mendengarkan dengan penuh perhatian.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
56. Saya lebih memilih mengobrol dengan teman dari pada mendengarkan pelajaran dari guru.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
57. Saya bermain sendiri saat guru menjelaskan materi
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
58. Disaat lelah dan mengantuk saya tidak fokus dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
59. Membaca dengan aktif (misal denganpen di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
60. Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
61. Mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
62. Mengemukakan pendapat berbeda dengan apa yang dijelaskan oleh guru
- Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
63. Tidak teliti ketika mengerjakan soal
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
64. Tidak menanyakan sumber referensi guru ketika tidak relevan dengan materi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
65. Tidak bertanya ketika berbeda dengan materi yang diajarkan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
66. Tidak memberikan alasan kepada teman ketika diskusi berlangsung tidak menemukan titik temu.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
67. Melakukan piket kelas sesuai jadwal tanpa ditegur guru/teman
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
68. Selalu mengerjakan tugas-tugas sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
69. Mengerjakan sendiri setiap ulangan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
70. Melengkapi keperluan belajar(alat tulis dll) tanpa pinjam orang lain
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
71. Tidak Mengandalkan teman ketika mengerjakan tugas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
72. Tidak datang tepat waktu sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
73. Tidak bertanggung jawab ketika ditugaskan oleh guru
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
74. Selalu mengandalkan teman atau orang lain
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
75. Semangat bertanya serta meneliti ketika teman diam saja
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu

- d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
76. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
77. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
78. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
79. Senang diam dalam proses belajar mengajar daripada memberikan jawaban yang salah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
80. Tidak mau bersilang pendapat
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
81. Tidak ingin memperindah ruang kelas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju
82. Tidak mau berfikir mempunyai skill yang tidak dimiliki teman kelasnya
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
83. Berani berkata jujur kepada guru
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
84. Tidak menyontek ketika mendapat tugas pelajaran di sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
85. Melaksanakan tugas dengan baik di sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
86. Selalu berkata bohong pada guru atau teman
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
87. Selalu menipu teman dikelas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
88. Bersikap pura-pura ketika sedang proses belajar
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
89. Menghadapi masalah dengan kedewasaan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
90. Mengembalikan buku yan dipinjamkannya
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
91. Tekun menghadapi tugas dengan tuntas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
92. Cepat bosan dengan tugas rutin
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
93. Tidak mau mengerjakan tugas-tugas sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
94. Selalu datang terlambat sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
95. Menunjukkan kepekaan dan pemahaman terhadap perspektif teman kelas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
96. Membantu teman yang sedang tertimpa musibah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
97. Menjenguk teman yang sedang sakit
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
98. Tidak memperdulikan orang lain
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
99. Diam ketika teman membutuhkan bantuan kita
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
100. Tidak mau ikut serta dalam kegiatan sosisa
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

